

**KOMUNIKASI DAN STRATEGI DAKWAH DALAM
PROGRAM “HIKMAH SORE” DI RADIO AL-FATIH
107,3 FM TERHADAP MINAT PENDENGAR**

SKRIPSI

Oleh:

SITI AISYAH
NPM: 1903110217

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

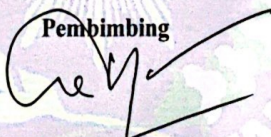
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Siti Aisyah
NPM : 1903110217
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi dan Strategi Dakwah dalam Program “Hikmah Sore” di Radio Al-Fatih 107.3 FM Terhadap Minat Pendengar

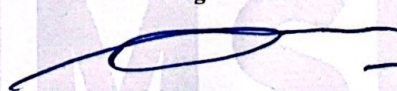
Medan, 24 Agustus 2023

Pembimbing



Corry Novrica AP Sinaga S.Sos, M.A
NIDN : 01301174403

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0127048401




Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Siti Aisyah
NPM : 1903110217
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI III : Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., M.SP. DR. ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Siti Aisyah, NPM 1903110217, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 24 Agustus 2023

Yang Menyatakan,

Siti Aisyah

NPM. 1903110217

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alaminn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shalallahualaihiwassalam yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya yang berguna untuk kehidupan didunia dan akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan Pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan **“Komunikasi dan Strategi Dakwah dalam Program “Hikmah Sore” di Radio Al-Fatih 107,3 FM”**, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak sedikit kesulitan dan hambatan dan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang terdalam penulis persembahkan juga kepada kedua orang tua. Alm Ayahanda Mohammad Ilyas WD dan Ibunda Sansivieria Agustizar yang telah membersarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani M. AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc, Dr. Rudianto, M.Si. Selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adahani S.Sos., M.I.Kom Selaku Wakil Dekan I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra.Yurisna Tanjung, M. AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah, S.Sos.M.I.Kom Sekertaris prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Polutuk Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Ibu Corry Novrica Sinaga, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis sampai sekarang ini.
10. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu surat menyurat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak Safari Komono, dan Bapak Rahmat Hidayat Nasution, dan Radio Al-Fatih yang sudah membantu menyelesaikan penelitian penulis.
12. Spesial untuk AAT yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi tepat waktu.

13. Keluarga besar penulis, yang mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Saudara kandung yang memberi motivasi penulis untuk lebih giat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman seperjuangan Nia Lestari, Indila Risca Putri yang selalu memberi semangat dan dukungan serta selalu menemani bimbingan kemana saja.
15. Kawan Terbaik Nesya Atira Siagian, Siti Sahara, Ega Syafitri, Awaliyah Yasmin Wulandari, M Umar Fachry Manullang, Friska Via Ananda, Tesya Prisillia, Putri Handayani, Shahnaz Auliani Fitri, Fadiyah Rahman yang selalu penyemangat penulis untuk mengerjakan skripsi ini.
16. Kepada member BTS Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang secara tidak langsung memberikan semangat dan dukungan melalui karya-karyanya.
17. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all hard work, for having no days off, for never quitting, for just being at all time.*

Akhir kata, penulis memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Namun, penelitian berharap saran serta kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima kasih.

Medan, Juni 2023

Penulis,

Siti Aisyah
1903110217

**KOMUNIKASI DAN STRATEGI DAKWAH DALAM PROGRAM
“HIKMAH SORE” DI RADIO AL-FATIH 107,3 FM TERHADAP MINAT**

PENDENGAR

**SITI AISYAH
1903110217**

ABSTRAK

Di era digital seperti saat ini, radio terus mengalami perkembangan yang pesat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Perkembangan yang dialami oleh media radio tidak luput dari berkembangnya zaman dan teknologi, juga dari suatu strategi perusahaan yang menuntut kecepatan dan kemudahan dalam mengakses informasi. Perlu dilakukannya strategi program siaran yang tepat untuk membuat radio tetap mampu bertahan pada massa saat ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunikasi dan strategi dakwah dalam program “Hikmah Sore” dalam memperoleh minat pendengar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan model *field research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Adapun Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Objek penelitian ini yaitu Radio Al-Fatih 107,3 FM. Hasil penelitian ini bahwa secara umum strategi yang digunakan oleh Radio Al-Fatih adalah menyusun strategi komunikasi dan strategi program. Penggunaan strategi program yang di cetuskan oleh Peter Pringle yaitu perencanaan program, produksi program, eksekusi program, pengawasan dan evaluasi program, turut digunakan oleh Radio Al-Fatih 107,3 FM sebagai meningkatkan pendengar program yang lebih baik lagi. Namun dari hasil penelitian penulis memberikan saran, agar Radio Al-Fatih mebahambah durasi program Hikmah Sore.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Electronic Media Manajemen, Radio Al-Fatih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....
HALAMAN PERSETUJUAN.....
HALAMAN PENGESAHAN.....
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian:	8
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1 Komunikasi	10
2.2 Strategi Komunikasi.....	10
2.3 Dakwah	11
2.4 Strategi Komunikasi Dakwah	12

2.5 Radio	12
2.6 Karakteristik Radio	13
2.7 Jenis-Jenis Radio	14
2.8 Format Siaran Radio	15
2.9 Strategi Program Siaran	17
2.10 Proses Produksi	20
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Kerangka Konsep	25
3.3 Definisi Konsep.....	26
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	29
3.5 Informan dan Narasumber.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	32
3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian.....	32
3.9.1 Sejarah Berdirinya Radio Al-Fatih 107, 3 FM.....	32
3.9.2 Data Umum	34
3.9.3. Crew Radio Al-Fatih 107,3 FM	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35

4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	68
5.1. Simpulan	68
5.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Crew Radio Al-Fatih 107,3 FM	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	26
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 3 SK-2 Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing

Lampiran 4 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 5 SK-4 Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 6 SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital seperti saat ini, radio terus mengalami perkembangan yang pesat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Perkembangan yang dialami oleh media radio tidak luput dari berkembangnya zaman dan teknologi, juga dari suatu strategi perusahaan yang menuntut kecepatan dan kemudahan dalam mengakses informasi. Daya tarik suatu radio juga dilihat dari jenis-jenis programnya. Berbagai jenis program radio yang bias di dengar adalah program musik berita, dan non berita. Program berita meliputi berita *Hard News* seputar ekonomi dan politik, sedangkan program non berita seperti *talkshow* dan *variety show*. Kemudian program musik meliputi berbagai jenis *genre*, seperti *pop*, *rock*, *jazz* hingga dangdut. Kini radio tak hanya dikenal sebagai media elektronik yang hanya dapat diakses dengan frekuensi saja, hadirnya streaming dalam radio kini mempermudah para pendengar untuk mengakses radio hanya dengan mengunduh aplikasi.

Radio dapat dikelompok sebagai media yang menguasai waktu, sedangkan media siaran dari suatu media televisi atau radio dapat di terima dimana saja dalam jangkauan pancarannya atau menguasai ruang, tetapi siarannya tidak data dilihat kembali tidak menguasai waktu. Media cetak untuk sampai kepada pembacanya memerlukan waktu tidak menguasai ruang, tetapi dapat dibaca kapan saja dan dapat diulang-ulang menguasai waktu. Karena perbedaan sifat ini menyebabkan adanya

jurnalistik televisi, jurnalistik radio dan juga jurnalistik cetak, namun semuanya tetap tunduk pada ilmu induknya, yaitu ilmu komunikasi. Pada ilmu komunikasi dikenal sejumlah saluran komunikasi, yaitu bagaimana orang berkomunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Upaya manusia untuk menyampaikan pesan ini secara garis besar terbagi atas dua, yaitu komunikasi tanpa media yaitu secara langsung (tatap muka) dan komunikasi dengan media

Radio memiliki peran komunikasi penting dalam teknologi telekomunikasi, yaitu untuk menginformasikan segala sesuatu, seperti kejadian/ peristiwa, ekonomi, budaya, pemerintah, dan hiburan. Selain itu, radio berperan sebagai media edukasi agar masyarakat dapat memahami berbagai informasi yang telah disaring radio sebelumnya. Kelebihan lainnya ialah radio sebagai media imajinasi yang mampu memvisualisasikan suara penyiar kepada pendengarnya. Radio turut dimanfaatkan oleh ahli dakwah untuk menyampaikan nilai-nilai Islam agar mampu membentuk kepribadian seorang muslim sesuai dengan ajaran Al-Quran dan hadis Rasulullah saw. Peran siaran radio islami sungguh penting dalam menyebarkan isi ajaran yang memang merupakan tanggung jawab umat Islam.

Penyiar juga berperan penting dalam keberhasilan sebuah stasiun radio. Dalam bakat dan kreativitas yang dimiliki, penyiar atau komunikator harus bisa menghidupkan eksistensi radio bagi para audiensi. Hal ini nantinya bisa memengaruhi rating dan citra stasiun radio. Kemampuan penyiar dalam penyampaian pesan secara baik dan efektif akan menarik minat pendengar sehingga menguntungkan stasiun yang menyiarkan program acara tersebut. Sebuah strategi komunikasi dipengaruhi kemampuan seorang penyiar dalam melakukan kegiatan

komunikasi secara efektif. Ketiadaan strategi komunikasi bukan berarti merupakan hal yang negatif. Akan tetapi, strategi komunikasi dibutuhkan untuk dapat mengembangkan minat pendengarnya. Kontribusi penyiar dalam menyajikan informasi atau membawakan program di radio atau televisi juga perlu dipadukan dengan audio dan visual agar bisa menciptakan acara yang interaktif.

Penyiar bertindak sebagai komunikator atau juru bicara dalam stasiun studio. Kinerja baik penyiar akan turut berpengaruh pada pihak manajemen. Kedua pihak bisa saling bekerja sama dalam membuat standarisasi program siaran yang ada pada sebuah stasiun radio. Strategi ini menasar pada pesan yang diterima, didengarkan, atau diperhatikan oleh pihak yang disebut dengan audiensi. Strategi promosi juga dibutuhkan untuk membuat program siaran dapat dikenal baik, menarik minat masyarakat, serta mendapatkan banyak pendengar. Program promosi dalam media radio bisa berbentuk upaya mengajak masyarakat untuk bertahan mengikuti program yang dibawakan penyiar selama waktu siaran. Ada pula penawaran pemasangan iklan untuk membeli waktu siaran yang disediakan oleh pihak manajemen.

Keberhasilan sebuah radio kerap terhalang oleh berbagai hambatan. Salah satunya adalah karakter pendengar yang memiliki kebiasaan meremehkan sesuatu, salah penafsiran, atau ketidakmampuan untuk mengingat jelas apa yang disampaikan dari penyiar. Komunikasi radio biasanya merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita di antara dua orang atau lebih dengan cara tepat, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami. Ada pula program penyiaran yang berperan sebagai media pertukaran audio, lagu, suara penyiar dan lain-lain.

Hal ini bisa menghasilkan program berkualitas yang dapat mempertahankan minat pendengar. Promosi program juga mampu memengaruhi ketertarikan audiensi untuk mendengarkan siaran radio. Oleh karena itu, ada baiknya bila pihak pengelola radio mengantisipasi hambatan apa saja yang mengganggu strategi komunikasi yang direncanakan.

Dalam strategi komunikasi, peran penyiar, promosi, dan hambatan dalam radio sangat menentukan perkembangan sebuah stasiun radio. Hal tersebut kerap kali dialami oleh beberapa radio di Sumatera Utara, khususnya Kota Medan. Pertumbuhan radio di Kota Medan tergolong selektif sehingga perlu adanya strategi demi menjaga antusiasme masyarakat dalam mendengarkan siaran. Selain itu, radio di Kota Medan berusaha menawarkan banyak program yang menarik, seperti berita, lagu, kata, dan lain-lain. Hal ini merupakan upaya yang dilakukan stasiun radio untuk menarik minat pendengar, khususnya Radio Al-Fatih.

Radio Al-Fatih merupakan stasiun radio swasta dan telah mendapatkan izin dari komisi penyiaran Indonesia daerah Kota Medan. Radio Al-Fatih telah berdiri sejak September pada tahun 2018 lalu. Dalam perkembangannya, Radio Al-Fatih telah mengalami perubahan nama dan bentuk dengan berbagai bentuk kepengurusan yang berbeda-beda, tetapi masih dalam satu perusahaan yang sama. Selain itu, Radio Al-Fatih tercatat sebanyak tiga kali dalam perubahan nama. Oleh karena itu, Radio Al-Fatih memiliki visi, yaitu menjadikan Radio Al-Fatih sebagai radio dakwah nomor satu di Kota Medan, khususnya di Sumatera Utara, dan misinya, yaitu pengembangan dakwah secara berkelanjutan melalui penyajian tausiah dan hadis yang berkualitas.

Radio Al-Fatih memiliki rencana untuk mengubah status radio, dari yang tadinya merupakan radio komunitas menjadi radio komersial. Akan tetapi, Radio Al-Fatih masih menawarkan landasan dakwah dalam tiap programnya guna menarik minat pendengar. Radio Al-Fatih juga berusaha untuk mampu berdiri sendiri tanpa campur tangan donator agar bisa memperoleh audiensi yang tepat sasaran. Dalam hal ini, Radio Al-Fatih mengusung moto, yaitu “membebaskan Hati, Merajut Silaturahmi”.

Demikian pula dengan sebuah program dakwah yang disiarkan melalui stasiun radio harus dimaksimalkan peranannya untuk memberikan dampak yang positif dan dapat mengubah perilaku insan manusia ke arah yang lebih baik di tengah masyarakat yang saat ini kurang dalam hal norma-norma agama. Melalui keunggulan stasiun radio yang dapat menjangkau khalayak pendengar secara luas, dapat dijadikan sebagai peluang untuk berdakwah tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak. Untuk itu, sampai saat ini banyak stasiun radio yang masih memutar program-program yang bermuatan dakwah dikarenakan masyarakat yang mayoritas beragama Islam masih membutuhkan siraman rohani yang bermuatan islami.

Dalam melaksanakan dakwah, penggunaan radio sangatlah efektif dan efisien. Melalui radio, suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas, karena melalui siaran radio akan lebih mudah dan praktis serta mampu menjangkau komunikan yang lebih tersebar. Efektivitas dan efisiensi juga akan tercipta jika da'i mampu mengemas atau memodifikasi dakwah dengan metode yang tepat dan cocok sesuai dengan situasi dan kondisi, untuk itulah da'i

harus memiliki strategi yang tepat. Dengan banyaknya media radio, masyarakat memiliki strategi yang tepat.

Radio Al-Fatih merupakan salah satu radio yang memiliki program siaran Islami dan merupakan satu-satunya radio Islam yang telah terdaftar di Amerika Serikat tentunya hal ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri terutama bagi umat Islam sendiri yang secara tidak langsung dapat memperkenalkan bahwa Islam dapat berkembang sesuai dengan zamannya.

Hikmah sore merupakan salah satu program yang sudah lama tersiar di Radio Al-Fatih, Hikmah sore merupakan program acara yang berisi tausyiah atau dakwah yang di pandu dengan narasumber yaitu para da'i. Program acara ini hadir dengan topik pembahasan seputar agamanya, dengan adanya acara ini pendengar bisa menikmati sajian pembelajaran seperti halnya berada di pesantren walaupun dalam keadaan dimana saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah dalam program "Hikmah Sore" terhadap minat pendengar yang dilakukan oleh para penyiar Radio Al-Fatih khususnya dalam program keagamaan. Dakwah sekarang sudah berkembang menjadi satu segmentasi, sehingga menuntut *skill*, *planning*, dan manajemen yang handal. Untuk itu diperlukan sekelompok orang untuk secara terus menerus mengkaji, meneliti, dan meningkatkan aktivitas dakwah secara profesional.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik dan memutuskan meneliti lebih lanjut mengenai salah satu program acara di Radio Al-Fatih tentang program religi "Hikmah Sore" atau yang lebih dikenal masyarakat ialah tausyiah, dimana

mengemas pesan-pesan Islam secara menarik dan memikat. Oleh sebab itu kajian penelitian tentang **“Komunikasi dan Strategi Dakwah dalam Program “Hikmah Sore” di Radio Al-Fatih 107,3 FM Terhadap Minat Pendengar”**, tentunya memiliki nilai strategis dalam penyampaian pesan-pesan dakwah. Berkaitan dengan strategi komunikasi di Radio Al-Fatih, hal ini erat kaitannya dengan indikator strategi komunikasi, seperti memberi tahu, motivasi mendidik, penyebaran informasi, dan mendukung pembuatan keputusan. Bagi peneliti, strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Al-Fatih akan diidentifikasi melalui pendekatan stimulus respons (SR). dalam hal ini. Peneliti dapat menjelaskan terkait perencanaan, taktik, dan rumusan yang akan digunakan Radio Al-Fatih untuk mencapai tujuan, yaitu komunikasi dan strategi dakwah dalam program “hikmah sore” di radio Al-Fatih. Oleh karena itu, suatu strategi yang dijalankan dapat diidentifikasi untuk menentukan target yang diinginkan serta memperinci masalah atau kondisi yang sedang dihadapi Radio Al-Fatih.

1.2 Rumusan masalah

Secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: Bagaimana komunikasi dan strategi dakwah program “Hikmah Sore” di Radio Al-Fatih 107,3 FM terhadap Minat Pendengar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian:

Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah dalam program “Hikmah Sore” dalam memperoleh minat pendengar.

1.4 Manfaat Penelitian:

1. Manfaat teoritis: Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah dan ilmu dalam bidang Radio dakwah Islam kepada masyarakat.
2. Manfaat Praktis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi radio Al-Fatih dan masyarakat, baik secara perorangan maupun kolektif merumuskan strategi dalam memperoleh minat pendengar.

1.5 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Bab ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai Komunikasi dan Strategi Dakwah dalam Program “Hikmah Sore” di Radio Al-Fatih 107 FM Terhadap Minat Pendengar.

BAB III : Bab ini berisikan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan dan narasumber, Teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisis. Baik secara kualitatif, kuantitatif dan statistik, serta pembahasan penelitian agar tersusun dengan baik diklarifikasikan.

BAB V : Bab ini berisi simpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Menurut Wrusanto (2001: 31), komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/ informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Kamus Bahasa Indonesia menyatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak. Berlo (dalam Erliana Hasan) (2005: 18) mengemukakan komunikasi sebagai suasana yang penuh keberhasilan jika dan hanya jika penerima pesan memiliki makna terhadap pesan tersebut dimana makna yang diperolehnya tersebut sama dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber.

2.2 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah panduan perencanaan komunikasi (communication planning) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi tersebut harus mampu menunjukkan bagaimana operasional secara praktis harus dilakukan. Dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi. Jadi dengan demikian strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik, cara yang akan dipergunakan guna melancarkan komunikasi dengan memperhatikan

keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Permana, 2013: 124). Demikianlah pula strategi komunikasi yang merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktik yang harus dilakukan. Dalam arti lain bahwa pendekatan dapat berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. (Puspasari & Hermawati, 2021)

2.3 Dakwah

Dakwah adalah usaha menyeru dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi *amar makruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan perseorangan, rumah tangga bermasyarakat dan bernegara. (Aziz & Barriyati, 2022)

Dengan demikian dakwah merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan seorang Muslim, dimana intinya berada pada ajakan dorongan (motivasi, rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya. (Arifin, 2019). Dakwah dapat digolongkan menjadi dua, yaitu definisi dakwah secara umum dan definisi dakwah secara khusus. Dakwah secara umum yaitu dakwah yang ditujukan kepada pribadi, keluarga, dan kelompok tertentu, sehingga masing-masing individu wajib mengambil peranan sebagai da'i.

Sedangkan dakwah secara khusus yaitu dakwah yang dilakukan oleh orang-orang tertentu yang mengetahui secara baik dan benar hikmah agama serta ilmu-ilmu lainnya. (Wulur, n.d.)

2.4 Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi komunikasi dakwah merupakan sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator (da'i) untuk merubah perilaku komunikan (masyarakat) sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hubungannya dengan dakwah Islam, strategi komunikasi dakwah merupakan kepiawan seorang da'i dalam menangani sesuatu, serta memiliki watak dasar identifikasi, dan apologistik. Untuk itu, dalam proses menjalankan strategi komunikasi dakwah, tentu kepekaan membaca situasi, karakter komunikan (pendengar) oleh da'i akan merumuskan strategi komunikasi adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media, dan komunikator. Sumber lain menyebutkan bahwa strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. (Arifin, 2019)

2.5 Radio

Radio adalah media elektronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar (Nasution, 2018). Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy, radio adalah sarana hiburan, penerangan, Pendidikan dan propaganda (Sinaga, 2017).

Radio adalah keseluruhan dari pemancar studio dan pesawat penerima (Farni et al., 2023)

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan mudah di bawa atau didengar di mana-mana. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinatif, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berusaha memvisualisasi suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya (Morissan, 2008)

Peran ideal radio sebagai media publik adalah mewartakan sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Ada tiga bentuk kebutuhan yaitu informasi, Pendidikan, dan hiburan. Radio akan kehilangan fungsi sosial dan pendengar jika salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi. Sekecil apapun presentasinya, program hiburan sebagai primadona harus dikaji ulang kembali, guna disinergikan dengan program informasi.

Media penyiaran merupakan salah satu jenis media massa yang mempunyai karakteristik yang unik dan spesifik jika dibandingkan dengan media cetak dan jenis media massa lainnya. Media penyiaran termasuk kelompok media yang tidak langsung, dan media langsung, periodic dan elektronik. (Prayugo & Kamalia, 2022)

2.6 Karakteristik Radio

Karakteristik radio siaran, antara lain:

1. Publisitas, artinya disebarluaskan kepada publik. Siapa saja bisa mendengar radio, tidak ada batasan tentang siapa yang boleh dan tidak boleh mendengar radio.

2. Universalitas, pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya banyak.
3. Periodesitas, siaran radio bersifat tetap dan berkala.
4. Kontinuitas, siaran radio berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal mengudara.
5. Aktualitas, siaran radio berisi hal-hal yang terbaru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru (Nasution, 2017).

2.7 Jenis-Jenis Radio

Undang-undang Penyiaran di Indonesia membagi jenis stasiun penyiaran ke dalam tiga jenis stasiun penyiaran ini berlaku baik untuk stasiun penyiaran televisi maupun radio. Tiga jenis stasiun penyiaran itu adalah:

1. Stasiun Swasta

Stasiun swasta diselenggarakan melalui sistem terrestrial atau melalui sistem satelit secara analog atau digital. Stasiun swasta dapat pula melaksanakan siaran dengan menggunakan saluran multipleksing. Dalam hal ini, terdapat ketentuan bahwa dalam menyelenggarakan penyiaran multipleksing stasiun swasta hanya dapat menyiarkan satu program siaran. Penyiaran multipleksing adalah penyiaran dengan menggunakan satu channel, namun mampu menampilkan lebih dari satu program pada saat bersamaan.

2. Stasiun Komunitas

Stasiun penyiaran komunitas harus berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independen dan tidak komersial dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayahnya terbatas serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.

3. Stasiun Publik

Stasiun penyiaran publik berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Stasiun penyiaran publik terdiri atas Radio Republik Indonesia (RRI). (Ahmad, 2015)

2.8 Format Siaran Radio

Format siaran radio dapat didefinisikan sebagai upaya pengelola stasiun radio untuk memproduksi program siaran yang dapat memenuhi kebutuhan audiennya.

Jenis format siaran media elektronik dipilih ke dalam program siaran langsung atau rekaman. Kemudian berbagai tipe format siaran dipilih oleh direktur program (PD) dalam menjangkau pendengar yang seluas-luasnya dan pendengar yang berlapis-lapis melalui tipe dialog, tipe monolog, dan tipe tanya-jawab. Tipe tersebut memiliki berbagai corak lagi. (Arbi, 2012)

Setiap program siaran harus mengacu pada pilih format siaran tertentu seiring makin banyaknya stasiun penyiaran dan makin tersegmennya audien. Format siaran radio diwujudkan dalam bentuk prinsip-prinsip dasar tentang apa,

untuk siapa, dan bagaimana proses pengolahan suatu siaran hingga dapat diterima audien. Ruang lingkup format siaran tidak saja menentukan bagaimana mengelola program siaran (*programming*) tetapi juga bagaimana memasarkan program siaran itu (*marketing*).

Menurut Joseph Dominick format stasiun radio ketika diterjemahkan dalam kegiatan harus tampil dalam empat wilayah, yaitu:

- a. Kepribadian (*personality*) penyiar dan reporter;
- b. Pilihan music dan lagu;
- c. Pilihan music dan gaya bertutur (*talk*); dan
- d. Spot atau kemasan iklan, jingle, dan bentuk-bentuk promosi acara radio lainnya.

Menurut Pringle-Starr-McCavitt (1991), seluruh format stasiun radio dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu: format music, format informasi, dan format khusus (*specialty*). Format musik adalah format yang paling umum digunakan oleh hampir seluruh stasiun radio komersial. Namun, menentukan format musik semakin sulit karena semakin banyaknya fragmentasi jenis musik yang cenderung semakin beragam sehingga beberapa jenis musik cenderung menjadi mirip satu sama lainnya. Format informasi terbagi menjadi dua bagian yaitu: dominasi berita (*all news*) dan dominasi perbincangan (*all talk* atau *talk new*). Sementara format khusus (*specialty*) adalah format yang dikhususkan untuk audien berdasarkan etnis dan agama.

2.9 Strategi Program Siaran

Peter K. Pringle dan rekan buku *Electronic Media Management* menjelaskan mengenai strategi program yang ditinjau dari aspek manajemen atau manajemen strategi program siaran terdiri dari empat (Rahayu & Dewi Katili, 2019), yaitu:

1. Perencanaan program

Perencanaan program dalam Industry penyiaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena menyangkut sukses acara yang akan dijalankan. Perencanaan tersebut meliputi perencanaan produksi, pengadaan materi siaran yang disusun menjadi acara harian, mingguan, atau bahkan bulanan, perencanaan mengadakan sarana dan prasarana, serta perencanaan masalah administrasi. Perencanaan adalah penentuan berbagai macam tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Sebenarnya dalam fungsi perencanaan sudah termasuk tentang penetapan *budget*. Oleh sebabnya perencanaan dirumuskan sebagai penetapan tujuan, *policy*, prosedur, *budget*, dan program dari suatu organisasi.

Perencanaan dianggap penting karena perencanaan akan memberikan efek baik pada pelaksanaan maupun pengawasan. Suatu perencanaan merupakan langkah pertama dalam usaha mencapai suatu kegiatan. Para ahli memberikan definisi perencanaan satu sama lain berbeda namun mereka dapat menyetujui bahwa perencanaan pada hakikatnya ialah usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus serta diorganisasikan untuk memilih yang terbaik dari berbagai alternatif yang ada bagi pencapaian tujuan tertentu. Perencanaan yang

baik memperhitungkan semua aspek, internal maupun eksternal, kekuatan, kelemahan, peluang, maupun ancaman.

Sebagaimana dikemukakan oleh Pringle Starr dan rekannya mengenai perencanaan program bahwa: *program planning involves the development of short, medium, and long range plans to permit the station to attain its programming and financial objectives*. Ini berarti perencanaan program mencakup pekerjaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangan. Pada stasiun radio, perencanaan program diarahkan pada produksi program yaitu program apa yang akan diproduksi, pemilihan program apa, dan penjadwalan program untuk merik sebanyak mungkin pendengar yang tersedia pada waktu tertentu. Salah satu aspek penting dalam perencanaan strategi program adalah keuntungan konfetitif yaitu suatu hal khusus yang dimiliki atau dilakukan stasiun penyiaran yang memberikan keuntungan dibandingkan kompetitor.

2. Produksi Program

Produksi siaran adalah keterampilan dalam memadukan wawasan, kreativitas dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi. Produksi merupakan kunci dalam aktivitas di radio siaran. Tahap pelaksanaan produksi dilakukan berdasarkan semua kegiatan materi siaran yang telah disiapkan, pelaksanaannya dari awal siaran hingga akhir siaran. Proses produksi juga terbagi menjadi on air atau yang disiarkan secara langsung dan off air atau rekaman suara siaran. Pada umumnya stasiun radio sendiri memproduksi program

siarannya. Hal ini menyebabkan stasiun radio hampir tidak pernah melibatkan pihak luar dalam proses produksinya. Memproduksi program radio memerlukan kemampuan dan keterampilan sehingga menghasilkan program yang menarik didengar. Kata kunci untuk memproduksi program adalah ide atau gagasan. Biasanya di radio di peroleh dengan cara memproduksi sendiri. Suatu program yang dibuat sendiri oleh media penyiaran disebut istilah in-house production atau produksi sendiri.

Dalam proses produksi juga dibutuhkan Organisasi Pelaksaaan produksi meliputi semua kru yang bertugas dan juga semua pihak yang berkaitan dengan proses produksi tersebut. Seorang produser harus menyusun rapi organisasi pelaksanaan produksi agar tidak menghambat jalannya proses produksi.

Manager program bertanggung jawab melaksanakan rencana program yang sudah ditetapkan dengan cara memproduksi sendiri program atau mendapatkan dari sumber lain atau akuisisi (pembeli).

3. Eksekusi program

Eksekusi program mencakup kegiatan menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah diterapkan. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana Menata atau menyusun berbagai program yang ditayangkan. Menurut Morissan, menata program adalah kegiatan meletakkan atau menyusun berbagai program pada suatu periode yang sudah di tentukan. Dalam hal ini pengelola program harus cerdas menata program dengan melakukan teknik penempatan acara yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan

hasil yang optimal. Penempatan acara yang kurang baik membuat program menjadi sia-sia. (Rahayu & Dewi Katili, 2019)

Dalam menyusun jadwal acara produser program harus mempertimbangkan berbagai factor dari audien. Namun ada strategi penayangan program yang baik ditentukan oleh bagaimana menata dan menyusun berbagai program pada suatu periode yang sudah ditentukan. Dalam hal ini pengelola program harus cerdas menata origram dengan melakukan teknik penempatan acara yang sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang optimal.

4. Pengawasan dan Evaluasi Program

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan. Jika kinerja sebenarnya dan kinerja yang diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan. Jika kinerja sebenarnya dan kinerja yang direncanakan tidak sesuai, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan. Menurutnya, pengawan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja. Dalam hal ini stasiun penyiaran dapat memperhatikan jumlah audien yang tertarik terhadap program tertentu, tingkat penjualan iklan, dan sebagainya.

2.10 Proses Produksi

Proses produksi melibatkan banyak pihak antara lain produser, kreatif, maupun tim teknis. Semua pihak memiliki fungsi dan perannya masing-masing. Keberhasilan suatu program tentu dipengaruhi oleh manajemen yang mengatur

pihak-pihak yang bekerja. Teori Peter K Pringle, Michael F. Starr yaitu (Peter K Pringle, 2006):

1. Melakukan perencanaan (*planning*)

Perencanaan ialah pemilihan dari berbagai kegiatan melibatkan serta mengambil keputusan apa saja yang wajib dilakukan, kapan, bagaimana, serta oleh siapa. (Morissan, 2008) Penentuan tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui proses perencanaan, banyak tujuan yang dapat diidentifikasi. Biasanya, mereka dapat ditempatkan dalam salah satu kategori berikut:

Ekonomi: Mencakup hal-hal terkait dengan posisi keuangan media penyiaran bersangkutan dengan perhatian utamanya tertuju pada target pendapatan, target pengeluaran, target keuntungan, target rating yang ingin dicapai.

Layanan: Mencakup kegiatan penentuan program yang dapat menarik audien, penentuan program yang dapat memenuhi minat dan kebutuhan audien sekaligus kegiatan penentuan peran media penyiaran di tengah masyarakat.

Personal: Tujuan individu yang bekerja pada media penyiaran bersangkutan. Pada umumnya, individu bekerja untuk satu tujuan, yaitu mendapatkan penghasilan sebagai satu-satunya tujuan karena menginginkan tujuan lain misalnya: mendapatkan pengalaman, keahlian, keputusan kerja, dan sebagainya.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Proses dimana sumber daya manusia serta fisik diatur dalam struktur formal dan tanggung jawab yang diberikan pada posisi, personel, serta unit tertentu disebut dengan pengorganisasian. Hal ini memunculkan konsentrasi serta koordinasi kegiatan hingga pengendalian manajemen guna mencapai tujuan stasiun. Di stasiun penyiaran khas, pengorganisasian melibatkan pembagian kerja menjadi spesialis dan penggolongan pegawai berdasarkan tanggung jawab khusus ke dalam departemen (Peter K Pringle, 2013)

Peter Pringle dan rekan (1991) memaparkan pengorganisasian (*organizing*) ialah proses pengaturan SDM serta materi pada suatu struktur formal yang mana tanggung jawab dibebankan pada berbagai unit, posisi serta personel tertentu. Hal ini memungkinkan konsentrasi serta koordinasi kegiatan dan pengawasan terhadap usaha guna memperoleh tujuan media penyiaran.

Terdapat 2 aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan Bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.

3. Pengarahan dan Memberi Pengaruh

Fungsi mengarahkan (*directing*) dan memberikan pengaruh atau mempengaruhi (*influencing*) tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Dalam hal

ini, Peter Pringle (1991) mengemukakan : *the influencing or directing functions centers on the stimulation of employees to carry out their responsibilities with enthusiasm and effectiveness.* (Fungsi mempengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif). Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini melibatkan empat hal penting: motivasi, komunikasi, pelatihan, dan pengaruh pribadi.

1. Motivasi. Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuan terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan.

2. Komunikasi. Komunikasi adalah faktor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi adalah cara yang digunakan pimpinan agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran agar mereka dapat berperan secara penuh dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

3. Kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Menurut Stoner, kepemimpinan manajerial dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya.

4. Pelatihan. Perusahaan memiliki karyawan biasanya karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan suatu

tanggung jawab tertentu. Dalam melaksanakan pelatihan, manajer umum harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang kompeten. Salah satu keuntungan utama program pelatihan adalah pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri mereka dalam mengantisipasi perkembangan atau kemajuan stasiun penyiaran.

4. Pengawasan

Terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan (*controlling*) antara lain evaluasi (*evaluating*), penilai (*appraising*) dan perbaikan (*correcting*). Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan cara-cara membuat kegiatan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif. (Pringle & Starr, 2013).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

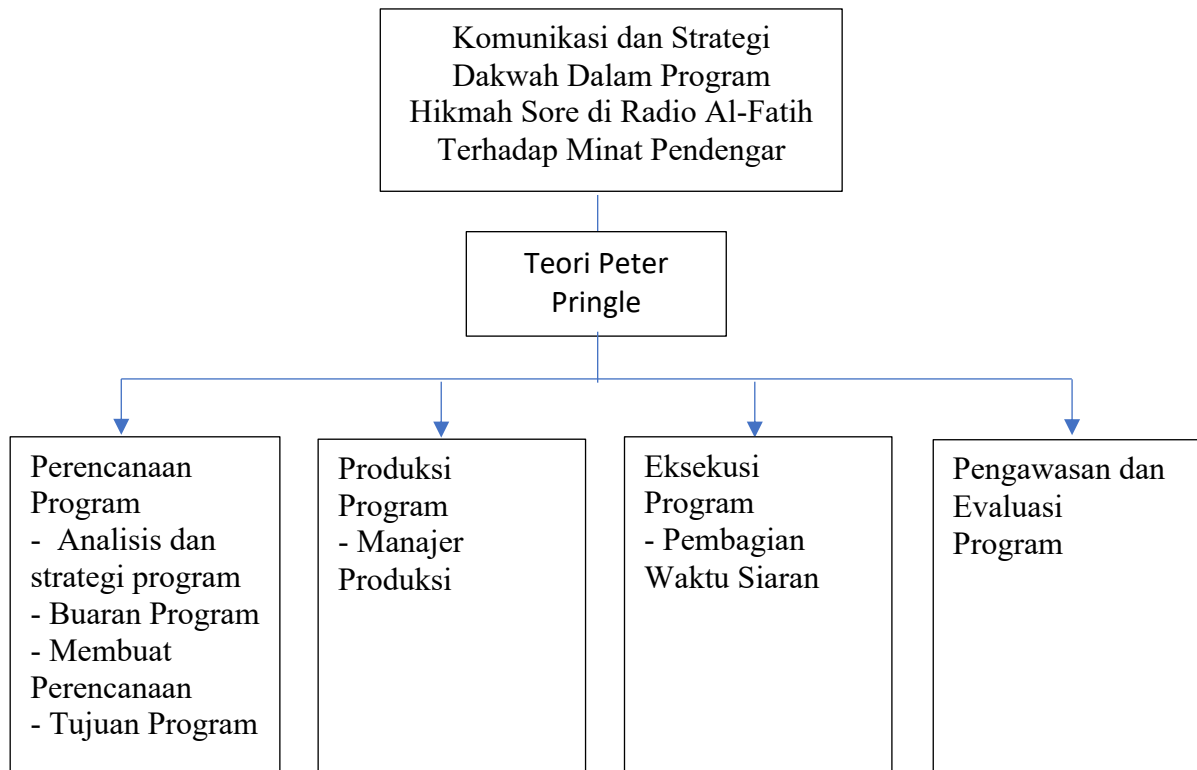
Penelitian kualitatif menurut (Anderson, 2010 meliputi mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang tidak mudah di reduksi menjadi angka.

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena penelitian ini mencari informasi dan deskriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang dapat diamati menjelaskan fenomena yang akan terjadi ketika radio Al-Fatih merancang strategi dan upaya meningkatkan minat pendengar dan menginterpretasikan fenomena ini berdasarkan data yang berikan oleh informan penelitian dan dikembangkan dalam penelitian. (Ryan et al., 2013)

3.2 Kerangka Konsep

Konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Komunikasi dan Strategi Dakwah dalam Program “Hikmah Sore” di Radio Al-Fatih 107,3 FM Terhadap Minat Pendengar. Diperlukan untuk kerangka konsep yaitu perencanaan program, penjadwalan program, promosi program dan penentuan penyiar. Agar konsep dapat diuraikan secara jelas, maka kerangka konsep dirangkum dalam sebuah gambar yang mewakili pola pemikiran sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep



Sumber: Hasil Olahan 2023

3.3 Definisi Konsep

Defenisi konsep adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak di teliti. Hasil berpedoman oada indicator-indikator variable pengerjaanya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan (Jamilah & Widiyanto, 2021). Definisi Konsep berdasarkan Kerangka Konsep:

a. Perencanaan Program

Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan juga jangka Panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya.

Perencanaan program biasanya menjadi tanggung jawab manajemen puncak pada stasiun penyiaran, utamanya manajer program dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan manajer pemasaran dan juga manajer umum. Dalam merencanakan dan memilih program, maka bagian program biasanya akan berkonsultasi lebih dahulu dengan bagian pemasaran (*sales-marketing*).

- Analisis dan strategi program

Strategi pemasaran ditentukan berdasarkan analisis situasi, yaitu suatu studi terinci mengenai kondisi pasar audien yang dihadapi stasiun penyiaran beserta kondisi program yang tersedia. Berdasarkan analisis situasi ini, media penyiaran mencoba memahami pasar audien yang mencakup segmentasi audien dan tingkat persaingan yang ada.

- Bauran program

Salah satu konsep pemasaran pengelola media penyiaran adalah bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri atas empat variabel yaitu *product*, *price*, *place*, dan *promotion*.

- Membuat perencanaan

Bagian program bertanggung jawab untuk mendapatkan program serta menentukan waktu atau jam penayangan program.

- Tujuan program

Tujuan program adalah untuk menarik dan mendapatkan sebanyak mungkin audien.

b. Produksi Program

Membuat program adalah ide atau gagasan. Media penyiaran membutuhkan program, untuk mengisi waktu siarannya dan tidak akan berfungsi apa-apa tanpa tersedia program untuk disiarkan.

- Manajer produksi

Manajer produksi bertanggung jawab terhadap sejumlah pekerjaan diantaranya-Nya: Memproduksi program lokal, iklan dan pelayanan umum serta pengumuman, mengawasi seluruh pemain serta personalia produksi, melakukan penjadwalan program siaran langsung (*live*) atau produksi yang direkam, mengawasi seluruh isi program yang ditayangkan, dari mana pun sumbernya.

c. Eksekusi Program

Eksekusi program mencakup kegiatan yang menayangkan program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Strategi penayangan program yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan.

a. Pembagian waktu siaran

Menentukan jadwal penayangan suatu acara ditentukan atas dasar perilaku audien, yaitu rotasi kegiatan mereka dalam satu hari dan juga kebiasaan untuk mendengarkan radio pada jam tertentu.

d. Evaluasi Program

Proses evaluasi program menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan yang sudah dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara periode terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum untuk membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun kategorisasi dalam penelitian ini dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Penelitian	Kategorisasi Penelitian
Komunikasi dan Strategi Dakwah	Perencanaan Program
Program “Hikmah Sore” di Radio	Produksi Program
Al-Fatih 107,3 FM Terhadap Minat	Eksekusi Program
Pendengar	Pengawasan dan Evaluasi Program

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2023

3.5 Informan dan Narasumber

Informan dalam penelitian ini yang akan di wawancarai adalah Station Manajer dan Penyiaran Radio Al-Fatih 107,3 FM

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak dari observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*), dan dokumentasi, dan gabungan/ triangulasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individual tahu objek lain yang diselidiki. (Andi, 2017)

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. (Prawiyogi et al., 2021)

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode

pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

4. Triangulasi

Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Stake, analisis data kualitatif pada dasarnya merupakan proses berulang dan reflektif yang dimulai ketika data dikumpulkan; bukan setelah pengumpulan data selesai. Di sela-sela observasi dan wawancara, peneliti bisa melakukan analisis data dan menemukan makna teks dan hubungannya dengan persoalan-persoalan lainnya.

Menurut Miler & Hubrman, secara umum kegiatan analisis data akan dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi data dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat diambil.
2. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan penyajian data sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik,

jaringan dan bagan. Penyajian dirancang agar informasi-informasi yang penting dari peneliti bisa tersusun secara rapi dan mudah dipahami.

3. Tahap penarikan kesimpulan di mana peneliti membuat kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan dengan melakukan verifikasi terhadap data-data yang sudah diperoleh dan disajikan. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. (Haryono Gatot, 2020)

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Radio Al-Fatih 107,3 FM yang berlokasi di jalan Setia Budi Medan Komplek Tasbih 1. Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti mulai dari 27 Februari sampai dengan Juni 2023.

3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

3.9.1 Sejarah Berdirinya Radio Al-Fatih 107, 3 FM

Sejarah berdirinya radio Al-Fatih adalah, pada awalnya Radio Al-Fatih didirikan dengan nama Lips FM, dengan frekuensi yang sama yaitu 107,3 FM. Saat itu Radio Lips FM adalah radio yang memiliki siaran seperti radio yang memiliki berbagai program, antara lain program musik dangdut, lagu barat dan lain-lain. Saat itu, pemilik radio merasa bahwa acara yang disimak oleh penonton kurang mendidik bagi pendengarnya, sehingga pemilik radio mengira ingin mengubah program yang lebih bermanfaat bagi pendengarnya. (Bahri et al., 2022)

Awalnya, radio ini divakum untuk mengubah program radio dari yang beragam untuk program Islam saja. Radio sempat vakum selama dua bulan, tapi karena radio sudah terdaftar di saluran radio aktif, dan ada peraturan dari kementerian Komunikasi dan Informatika agar tidak terlalu lama berhenti menyiarkan program radio, karena frekuensi siaran radio tersebut dapat ditarik kembali oleh pemerintah.

Khawatir akan hal tersebut, pemilik radio langsung memutuskan untuk mengganti radio yang mana pada saat itu masih bernama Lips FM diganti menjadi Radio Al-Fatih 107,3 FM, tepatnya di akhir tahun 2017, nama radio sempat berganti. Namun, siaran radio belum dimulai saat itu, karena sudah vakum selama 2 bulan dan peralatan radio tidak pernah digunakan, ini menyebabkan banyak peralatan radio rusak sehingga harus diperbaiki. Pada Januari 2018 Radio Al-Fatih sudah mulai beroperasi, dengan program dan tujuan yang sudah berbeda dengan sebelumnya.

Jangkauan Radio Al-Fatih juga cukup luas, karena sistem Radio Al-Fatih ini menggunakan STL (Link Transmission System), yang menggunakan tiang transmisi. Tiang utama terletak di Bandar Baru, kemudian melalui tiang pemancar kemudian disalurkan ke coverage area Radio Al-Fatih, meliputi: Langkat – Asahan. Jangkauan Radio Al-Fatih karena posisi tiang berada di atas sehingga mencakup banyak daerah.

3.9.2 Data Umum

Nama Badan Hukum : PT Radio Andicho Swara Pingskopringko
Nama Station Radio : Radio Al-Fatih FM
Call Sign : (061) 8229966
Frekuensi : 107,3 FM
Alamat Studio : Komplek Tasbih 1 Blok G No. 35 Medan
Phone : 061.8229966 / 082167055123
Email : muslimalfatih1073fm@gmail.com
Slogan Radio : Membebaskan Hati, Merajut Silaturahmi
Format Siaran : Religius Islami

3.9.3. Crew Radio Al-Fatih 107,3 FM

Tabel 3. 2 Crew Radio Al-Fatih 107,3 FM

NAMA	JABATAN
Nazlan Azhari	Manajer Radio Al-Fatih
Safari Komono	Technical Support
Hidayat	Penyiar di Radio Al-Fatih

Sumber: Company Profile Radio Al-Fatih 107,3 FM

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan berusaha memaparkan hasil penelitian yang di dapatkan selama melakukan penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan penelitian dilakukan di Radio Al- Fatih 107,3 FM. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan penguat dan informan tambahan dari Radio Al-Fatih 107,3 FM. Data yang dicari dalam penelitian ini yaitu Komunikasi dan Strategi Dakwah dalam Program “Hikmah Sore” di Radia Al-Fatih 107,3 FM Terhadap Minat Pendengar.

4.1 Hasil Penelitian

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti memperoleh bahwa Radio Al-Fatih merupakan stasiun radio swasta dan telah mendapatkan izin dari Komisi Penyiaran Indonesia daerah Kota Medan. Menurut Safari Komono, Kepala Divisi Teknisi di Radio Al-Fatih, radio ini telah berdiri sejak September pada tahun 2018 lalu, sebagaimana dalam kutipan wawancara tersebut.

Berdasarkan informasi dari wawancara dengan Safari Komono di atas, dalam perkembangannya, Radio Al- Fatih telah mengalami perubahan nama dan bentuk dengan berbagai bentuk kepengurusan yang berbeda-beda, tetapi dengan satu perusahaan yang sama, yaitu PT Radio Andiko Suara Pingko-Pingko yang berkedudukan di Desa Bandar Baru, Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan penjelasan dari wawancara dengan Safari Komono, perkembangan Radio Al-Fatih cukup menarik, misalnya dari penamaan radio ini dengan “Radio Lips”, “Radio Rock”, hingga “Radio Al-Fatih” yang berfokus terhadap dakwah. Menurut Safari Komono, transformasi Radio Al-Fatih diperkuat melalui keinginan pribadi pemilik yang semula menyukai aliran music rock and roll menjadi radio yang total dalam aktivitas dakwah. Hal tersebut karena pada saat itu belum ada radio yang menyiarkan dakwah secara keseluruhan dalam tiap programnya di Kota Medan. Oleh karena itu, Radio Al-Fatih memiliki visi, yaitu menjadikan Radio Al-Fatih sebagai radio dakwah nomor satu di Kota Medan, khususnya di Sumatera Utara; dan misinya, yaitu perkembangan dakwah secara berkelanjutan melalui penyajian tausiah dan hadis berkualitas, sebagaimana dalam kutipan wawancara berikut.

“Di Medan, berikut ada radio yang full dakwah. Nah, visi misi kami berawal dari sebuah keinginan mau jadi radio dakwah nomor 1 di Medan, khususnya Sumatera Utara; misi kami mengembangkan dakwah karena di Medan belum ada radio yang full totalitasnya”.

Dalam upaya menarik minat, melalui motonya, yaitu “Membebaskan Hati, Merajut Silaturahmi”, Radio Al-Fatih kerap kali menawarkan landasan dakwah dalam tiap programnya. Ekstensi Radio Al-Fatih di Kota Medan telah memberikan sumbangsih dalam hal informasi, hiburan, dan khususnya siraman rohani bagi pendengarnya. Hal tersebut juga didukung melalui minimnya radio dakwah di Kota Medan sehingga keberadaan Radio Al-Fatih menjadi pilihan utama bagi masyarakat sekitar. Selanjutnya, Radio Al-Fatih ditinjau melalui strategi

komunikasi dan promosi serta berbagai hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu, hal tersebut berkaitan dengan upaya Radio Al-Fatih dalam mempertahankan pendengar dalam tiap programnya.

4.1.1 Informan Pertama

Nama : Nazlan Azhari
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Profesi : Manager Radio Al-Fatih 107,3 FM

Peneliti : Program acara apa saja yang disajikan?

Informan 1 : . Di Radio Al-Fatih ada beberapa program :

1. Al-Fatih menyapa. (penyiar menyapa pendengar)
2. Program Tausiah pendek selama 5-15 menit. nah ini dilakukan disela-sela lagi karena tugasnya untuk menyadarkan orang tua yang mau belajar agama. *program ini* diselenggarakan tiap Sabtu malam.
3. Program Tahsin Quran, belajar baca Al-Quran. program ini diselenggarakan tiap Kamis dan Jumat, pada pukul 17.00 WIB sampai 18.15 WIB secara *live*.
4. Program Hikmah Sore *ini yang paling unggul, karena dia berisi tentang masalah fiqih*, diselenggarakan tiap Senin dan Rabu, pukul 17.00 WIB sampai 18.00 secara *live*.

5. Hiburan untuk tiap program (musik, Murottal Al-Quran). nah, musik musik yang kita putarkan juga musik yang islami.

Peneliti : Bagaimana sejarah program Hikmah sore di Radio Al-Fatih?

Informan 1 : Banyak sekali masyarakat yang jarang mendengar dakwah dan tausiah. Teman-teman mengusulkan untuk membuat program “Fiqih Aktual” tetapi saya rasa kurang cocok. Karena mencari ustad fiqih itu susah. Maka dari itu terbentuklah program Hikmah Sore ini membahas tentang fiqih dan tauhid. Yang dibahas ini sesuai momen juga, misalnya bulan syawal dari membahas soal sholat idul fitri, puasa enam terkait pahalanya juga hadisnya.

Peneliti : Apa manfaat program Hikmah Sore di Radio Al-Fatih ditengah masyarakat?

Informan 1 : Manfaatnya agar masyarakat yang tidak tahu menjadi tahu, juga mau menyadarkan orang tua yang baru mau tentang agama. Mualaf belajar Islam juga dari radio ini. jadi mereka yang bertanya ke ustad via radio ini.

Peneliti : Bagaimana proses mengatur dan mengawasi kegiatan karyawan di Radio Al-Fatih? Apakah ada peranan HRD atau manajer radio saja?

Informan 1 : Proses pengaturan karyawan sebenarnya engga ada peranan HRD. Jadi inipekerjaannya merangkap- rangkap. Yang mengurus radio ini juga hanya tiga orang. Saya sendiri sebagai Manager (Nazlan), ada Pak Ari sebagai Technical Support, Pak Fahmi sebagai penyiar. Jadi kami lah yang mengatur program secara gotong royong.

Peneliti : Apakah ada catatan (records) dari program yang akan disiarkan? Jadi, evaluasi dapat dilakukan dengan baik. Apakah ada?

Informan 1 : Beberapa program khusus di Radio Al-Fatih yang memiliki catatan records, seperti program Al-Fatih Menyapa, Hikmah Sore, dan Program siaran Live sehingga target radio menjadi tepat sasaran. Terkait evaluasi program tentu saja ada, selain kita mengevaluasi secara individu kepada radio ataupun penyiar, kita juga ada pengawas yaitu KPI (Komisi Penyiaran Indonesia). Kita selalu diawasi oleh mereka jadi ketika ada hal yang nyeleneh kita bakal ditegur lewat surat resmi. Dia juga mengevaluasi, karena kalau tidak di evaluasi izin kita tidak keluar, di setiap 5 tahun itu ada yang namanya IPP (Izin Penyelenggara Penyiaran) itu juga ada kaitannya dengan program. Nah kita juga mengevaluasi program baik atau tidak untuk di dengar masyarakat. Evaluasi ini kita lakukan satu tahun sekali di bulan November untuk kita jadikan pembelajaran.

Peneliti : Jumlah stasiun radio makin meningkat sehingga diperlukan suatu strategi untuk menarik minat audiensi agar dapat bersaing. Bagaimana strategi Radio Al-Fatih untuk itu?

Informan 1 : Sebenarnya radio Al-Fatih ini tidak punya strategi khusus dalam menarik minat pendengar. Tetapi sebelum menuju kesana kita harus tahu dulu apa itu visi misi radio Al-Fatih ini. Visi Radio Al-Fatih, menjadi media radio muslim terdepan di Kota Medan dan sekitarnya. Misi Radio Al-Fatih, mengembangkan dakwah karna di

Kota Medan belum ada radio yang full totalitas. Motto kami yaitu “Membebaskan Hati, Merajut Silaturahmi”. Nah dengan kita memahami apa visi misi dari Radio Al-Fatih pasti kita akan melihat apa yang menjadi salah satu strategi Radio Al-Fatih ini. Yang pertama, Radio Al-Fatih mengkhususkan radio ini bergerak dengan siaran tentang dakwah islami, yang mana ini menjadi kebutuhan bagi masyarakat dalam mendengarkan dan memahami Agama Islam. Kedua, memperluas jangkauan frekuensi. Strategi ini kami lakukan agar jangkauan pendengar lebih luas dan pendengarnya juga pasti akan lebih banyak. Radio Al-Fatih memiliki pemancar yang berada di Bandar Baru Deli Serdang, Deli Serdang dan sekitarnya, Serdang Bedagai, Karo meliputi Berastagi dan Kabanjahe serta Binjai, hingga Langkat, Stabat, Tanjung Pura, Pangkalan Brandan, Pangkalan Susu, Besitang, Aceh Tamiang. Selanjutnya strategi yang kita lakukan itu kita membuat media sosial dan website agar pendengar tidak ketinggalan informasi program-program Radio Al-Fatih diantaranya ada Instagram, Facebook, YouTube dan juga Website yang dikelola oleh Eko Fitri Brahmawati selaku Koordinator bidang media Online. Strategi selanjutnya yang kita gunakan adalah membuat kuis sebagai pemancing pendengar agar tetap dengerin siaran.

Peneliti : Apa yang membuat Radio Al-Fatih tetap bertahan hingga saat ini?

Informan 1 : Radio bertahan hanya karena istiqomah. Karena covid, bisnis radio semakin parah. Jadi radio ini ada subsidi silang karena ada produk atau usaha lain karena ada pengaruh dari pemilik. Jadi produknya dijual di radio ini. Target usia pendengar 30 tahun paling muda, semua golongan. Tapi memang ada pendengar yang mendengar di umur 10 Tahun sampai 70 tahun. Ini karena religi dan juga radio ini menyajikan program yang berkualitas. Program yang kita buat ini juga di luar program yang suka menghasut. Jadi ini lebih di sukai karena bersifat general juga. Kalau engga ada iklan, akan mati. Makanya terus bertahan.

Peneliti : Bagaimana proses penyusunan pesan yang dilakukan dalam program Hikmah Sore?

Informan 1 : Dalam proses penyusunan pesan dan penyiapan bahan materi, kami memanfaatkan berbagai sumber informasi dari internet atau website Islami dengan beberapa penyajian artiket, dan juga diambil dari buku yang dibahas berkelanjutan, atau pembahasan tematik, yang tiap pekannya selalu berbeda-beda tema yang akan disajikan.

Peneliti : . Bagaimana pemilihan media promosi yang digunakan dalam program Hikmah Sore?

Informan 1 : Dalam pemilihan media promosi kita membuat media sosial dan website agar pendengar tidak ketinggalan informasi program-program Radio Al-Fatih diantaranya ada Instagram dengan nama (@alfatih1073fm), Facebook (alfatihafatih), YouTube (Radio

Muslim Al-Fatih 107,3FM) dan juga Website (www.alfatih/media.com) yang dikelola oleh Eko Fitri Brahmawati selaku Koordinator bidang media Online. Melalui pengoptimalan media sosial yang kami buat maka kapasitas serta kualitas informasi untuk beberapa program yang diselenggarakan akan menjadi lebih mudah untuk diterima dan diakses oleh masyarakat.

4.1.2. Informan Kedua

Nama : Safari Komono
Usia : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Profesi : Technical Support Radio Al-Fatih

Peneliti : Bagaimana awal berdirinya Radio Al-Fatih?

Informan 2 : Sejarah berdirinya Radio Al-Fatih adalah, pada awalnya radio Al-Fatih didirikan dengan nama Radio Lips FM, dengan frekuensi yang sama yaitu 107,3 FM. Saat itu Radio Lips adalah radio yang memiliki siaran seperti radio biasa yang memiliki berbagai program, antara lain program musik dangdut, lagu barat dan lain-lain. Saat itu pemilik radio merasa bahwa acara yang disimak oleh pendengar kurang mendidik bagi pendengarnya, sehingga pemilik radio ingin mengubah program radio menjadi program yang lebih bermanfaat

untuk pendengar. Radio ini di vakum untuk mengubah program radio dari yang beragam program untuk program yang Islami saja. Radio sempat vakum selama 2 bulan, tapi karena ini radio sudah terdaftar di saluran radio aktif, dan ada peraturan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika agar tidak terlalu lama berhenti menyiarkan program radio, karena frekuensi siaran radio tersebut bisa ditarik kembali oleh pemerintah. Khawatir dengan hal tersebut, pemilik radio langsung memutuskan untuk mengganti radio yang mana pada saat itu masih bernama Lips FM diganti menjadi Radio Al-Fatih 107,3 FM, tepatnya di akhir tahun 2017, nama radio sudah sempat tergantu. Tetapi, siaran radio belum mulai saat itu, karena sudah vakum selama 2 bulan dan peralatan radio tidak pernah ada yang digunakan, ini menyebabkan banyak peralatan yang rusak sehingga harus diperbaiki terlebih dahulu. Pada Januari 2018 Radio Al-Fatih sudah mulai beroperasi, dengan program dan tujuan yang sudah berbeda dengan radio sebelumnya.

Peneliti : Apa visi misi dari Radio Al-Fatih?

Informan 2 : Visi Radio Al-Fatih, menjadi media radio muslim terdepan di Kota Medan dan sekitarnya. Misi Radio Al-Fatih, mengembangkan dakwah karna di Kota Medan belum ada radio yang full totalitas. Motto kami yaitu “Membebaskan Hati, Merajut Silaturahmi”.

Peneliti : Bagaimana standar program di Radio Al-Fatih? Boleh dijelaskan?

Informan 2 : Radio Al-Fatih ini mengunggulkan tentang dakwah setelah itu nanti diolah lagi agar pendengar tertarik. Namun kita juga menyediakan hiburan seperti musik, Murottal Al-Quran yang bisa menjadi hiburan hati bagi pendengar. Pada program kami terdiri dari live dan rekaman. Untuk live biasanya kita akan mempersiapkan materinya terlebih dahulu dan akan mendiskusikan dengan narasumber yang sudah terjadwal. Materi yang biasa kita ambil dari satu buku yang dibahas berkelanjutan. Ada beberapa program Radio Al-Fatih yang juga rutin dilaksanakan yaitu rekaman suara tausiah usatad yang ada di Kota Medan ini, tergantung juga pada panggilan jamaah yang ini di rekam dan syairkan ada beberapa yang kami ulang namun disajikan kembali dengan format yang lain. Misalnya kajian tentang shalat oleh salah satu ustad di Kota Medan. Hal tersebut diupayakan melalui penambahan narasi dan efek suara sehingga terkesan berbeda dari format sebelumnya. Tim produksi sangat berperan penting dalam pengemasan program yang kreatif.

Peneliti : Radio dapat menjadi media bagi ahli dakwah dalam penyebaran nilai-nilai Islam. Bagaimana Radio Al-Fatih dalam menyebarkan nilai-nilai Islam?

Informan 2 : Radio Al-Fatih mengutamakan persoalan dakwah dengan pengemasan yang unik dan kreatif melalui berbagai program di Radio Al-Fatih yang diiringi Murrotal Al-Quran. Salah satu program

pendukung juga dilakukan oleh radio ini yaitu Program Rekaman Suara Tausiah Ustad di Kota Medan. Radio Al-Fatih juga melakukan pengemasan ulang dalam menyajikan berbagai program agar menghindari kebosanan para pendengarnya. Radio ini juga menerapkan penyiarannya melalui empat mazhab, tetapi tidak memihak terhadap keempat mazhab tersebut dan mengarah terhadap hal-hal yang umum.

Peneliti : Dalam jenis strategi radio, kita mengenal ada 4 hal, yaitu:

- Perencanaan program
 - Analisis dan strategi program
 - Bauran program
 - Membuat perencanaan
 - Tujuan program
- Program produksi dan pembelian
 - Manajer produksi
- Eksekusi program
 - Pembagian waktu siaran
- Pengawasan dan Evaluasi Program
- P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran)

Informan 2 : • Perencanaan program

Dalam proses perencanaan program yang dilakukan oleh Radio Al-Fatih perlu merencanakan bagaimana agar seluruh program yang kami disiarkan dapat menjangkau ke seluruh kalangan usia. Pada Radio Al-Fatih perencanaan program dilakukan oleh Station Manajer dengan melakukan survei lapangan. Survei lapangan

dilakukan agar menemukan ide atau gagasan untuk merancang suatu program acara. Kita mempunyai pendengar on air berjumlah lebih dari 3.000 pendengar yang dikumpulkan melalui data SMS. Selain itu, Radio Al-Fatih juga memiliki kurang lebih 300 pendengar streaming online. Oleh karena itu, pembahasan lebih lanjut dapat menjadi peluang bagi peneliti untuk tertarik membahasnya.

- Analisis dan strategi program

Nah ini kan juga berkaitan dengan pembuatan keputusan yang didukung oleh pihak manajemen, khususnya dalam pengelolaan tiap programnya. Ada juga ni beberapa aktivitas yang kami lakukan untuk mengembangkan penyiaran agar masyarakat tertarik. Dalam pengelolaan kami terus berupaya untuk mengutamakan persoalan dakwah dengan pengemasan yang unik dan kreatif. Berbagai program Radio Al-Fatih ini, kerap kali diiringi dengan Murrotal Al-Quran. Yang nanti tujuannya agar ini menjadi hiburan buat para pendengar.

- Bauran program

Radio Al-Fatih terlibat dalam pengelolaan iklan yang bertujuan untuk mempengaruhi citra, keyakinan sikap konsumen terhadap produk dan merek, serta perilaku konsumen. Maka dari itu Radio Al-Fatih membuat iklan radio expose, iklan program siaran serta jingle yang diputar setiap sebelum dan setelah program akan dimulai, car ini dilakukan untuk menunjukkan identitas Radio Al-Fatih yang

merupakan radio dakwah yang di kenal dengan konten religi dan informasi bagi para pendengar umat Islam. cMedia sosial juga salah satu media promosi untuk mendukung dan mempermudah penyebaran informasi yang dimiliki. Radio Al-Fatih memiliki beberapa media sosial, seperti YouTube, Facebook, Instagram, dan website khusus. Pada Radio Al-Fatih juga membuat iklan produk air mineral yaitu ALFATIH FREZZ'Q.

- Tujuan program

Tujuan program dari Hikmah Sore ini yaitu untuk menyadarkan pendengarnya yang membutuhkan siraman rohani dan juga butuh pembelajaran keagamaan. Yang paling banyak dengerin radio kita ini rata-rata orang tua yang ingin belajar Islam, bahkan muallaf juga termasuk pendengar yang tertarik dengan program radio kita ini.

• Program produksi

Dalam proses produksi biasanya diawali dengan penyusunan daftar lagi yang akan diputar selama siaran berlangsung, yang bertanggung jawab dalam tugas ini adalah musik director. Kemudian tim produksi akan menyiapkan materi yang akan dibahas bersama narasumber pilihan.

- Manajer produksi

Tugas Manajer, yaitu mengelola radio ini. Dibawahnya ada divisi program, program ini menentukan program apa yang akan dijalankan. Soal instrumen dan lain-lain juga menjadi tanggung

jawab dan tausiah tugas Bang Fahmi). Penetapan lagu-lagu dan penetapan program apa saja dan siapa-siapa saja. Marketing berugas mencari iklan karena penghasilan radio itu dari iklan, agar pendengar mau beli produk yang kita promosikan. Iklan ini berbayar. Production House bertugas membuat iklan versi yang berbeda-beda (misal versi dialog atau monolog) produksi harus berimajinasi tinggi. Kepada divisi teknik bertugas untuk memastikan semua perangkat dengan baik. Oh iya ada dua sistem atau transmisi dan pemancar bersarnya ada di Sibolangit dan studionya ada disini karena pakai link. Ada beberapa posisi yang engga ada di radio ini: operator, musik director campur dengan bang fahmi. Penyiar tugasnya menyiar. Kepala divisi ini multitalent jadi bisa semua (juga menjadi peyiar).

- Eksekusi program

- Pembagian waktu siaran

1. Program Tausiah Live, yaitu “Mutiar Qolbu Live”, diselenggarakan setiap Sabtu malam.
2. Program Tahsin Quran, diselenggarakan setiap Kamis dan Jumat, pada pukul 17.00 sampai 18.00 WIB secara Live.
3. Program Hikmah Sore Live, diselenggarakan tiap Senin dan Rabu, pukul 17.00 sampai 18.00 WIB secara Live.
4. Program Rekaman Suara Tausiah Ustaz di Kota Medan.
5. Program Pengulangan Kajian dari beberapa ustaz.

6. Hiburan untuk tiap program (music, Murottal Al-Quran).

7. Program Sosial Radio.

- Pengawasan dan Evaluasi Program

Terkait evaluasi program tentu saja ada, selain kita mengevaluasi secara individu kepada radio ataupun penyiar, kita juga ada pengawas yaitu KPI (Komisi Penyiaran Indonesia). Kita selalu diawasi oleh mereka jadi ketika ada hal yang nyeleneh kita bakal ditegur lewat surat resmi. Dia juga mengevaluasi, karena kalau tidak di evaluasi izin kita tidak keluar, di setiap 5 tahun itu ada yang namanya IPP (Izin Penyelenggara Penyiaran) itu juga ada kaitannya dengan program. Nah kita juga mengevaluasi program baik atau tidak untuk di dengar masyarakat. Evaluasi ini kita lakukan satu tahun sekali di bulan November untuk kita jadikan pembelajaran

- P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran)

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program siaran yang dibuat oleh Radio Al-Fatih selalu mengaitkan dengan program yang dibuat. P3SP ada sejumlah aturan mainnya yang harus kita patuhi ketika memproduksi program. Untuk itu Radio Al-Fatih harus patuh terhadap peraturan yang ada dan yang telah ditentukan dari pihak stasiun sendiri.

Peneliti : Penyiar berperan penting dalam keberhasilan radio sehingga akan berpengaruh terhadap rating dan brand image suatu radio.

Bagaimana dengan Radio Al-Fatih? Mohon dijelaskan terkait kualifikasi tiap penyiarnya.

Informan 2 : Tentu saja penyiar sangat berperan penting dalam keberlangsungan radio. Di Radio Al-Fatih, citra penyiar diibaratkan dengan “Makin cantik performanya maka amkin tampak kecantikan manajemen, kerja sama, dan standarisasi siaran yang ditetapkan di Radio Al-Fatih. Maka dari itu kami (Radio Al-Fatih) berfokus dalam penyajian program yang menarik melalui kemampuan penyiar, khususnya kemampuan dari Hidayat, Salah satu penyiar di Radio Al-Fatih yang memiliki wawasan luas dan penyajian yang menenangkan para pendengarnya. Hidaat juga berupaya dalam melakukan penyajian program secara rutin agar membentuk pola kebiasaan dan pola kenyamanan para pendengarnya melalui penjadwalan siaran yang telah dilakukan secara rutin.

Peneliti : Bagaimana minat masyarakat terhadap Radio Al-Fatih?

Informan 2 : Masyarakat cukup antusias mendengar radio kita ini, bisa kita lihat dari pendengarnya. Nah kita memiliki dua jenis pendengar on air dan juga pendengar streaming online. Pendengar online berjumlah lebih dari 3.000 pendengar yang dilakukan melalui data SMS. Selain itu, Radio Al-Fatih juga memiliki kurang lebih 300 pendengar streaming online.

Peneliti : Aktivitas promosi dan upaya mengatasi hambatan (meremehkan suatu topik tertentu, salah penafsiran, dan kurang mampu memahami

maksud dengan jelas) merupakan hal penting. Bagaimana Radio Al-Fatih menangani hal itu?

Informan 2 : Kalau aktivitas promosi Radio Al-Fatih tentu saja di dukung oleh penyiar. Aktivitas promosi ada kaitannya dengan peran seorang penyiar, khususnya dalam menyampaikan berbagai bentuk pesan promosi dan sumber pesan promosi. Hal ini menjadi pertimbangan bagi kami karena memiliki tujuan dalam aktivitas promosi, seperti menjaga perhatian pendengar, menjaga rasa ketertarikan pendengar, membangkitkan minat pendengar, dan mendapatkan aksi daei pendengar menjadi suatu pencapaian besar dari penyiar radio. Hambatan pasti ada. Dari program terlebih dahulu terkadang ada orang yang tidak bisa menerima apa yang kita siarkan/ jelaskan dan juga sering sekali selisih paham dengan pendengar. Satu lagi hambatannya adalah masalah biaya produksi, karena radio ini butuh listrik, karena radio ini juga kantong-kantong sendiri jadi kita harus berbesar hati.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa kegiatan penelitian ini berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang diharapkan peneliti. Informasi yang diperoleh dari informan diatas memberikan data yang jelas serta membantu kelancaran penelitian yang dilakukan peneliti. Pada pembahasan

ini peneliti akan mendeskripsikan seluruh data yang diperoleh berdasarkan analisis yang peneliti lakukan.

Secara umum, keseluruhan program Radio Al-Fatih mengutamakan dakwah dalam penyiarannya. Dalam hal ini, terdapat beberapa aktivitas dan program yang dilakukan Radio Al-Fatih untuk pengembangan penyiarannya, sebagaimana dalam daftar program berikut.

1. Al-Fatih menyapa.
2. Program Tausiah *Live*, diselenggarakan tiap Sabtu malam.
3. Program Tahsin Quran, diselenggarakan tiap Kamis dan Jumat, pada pukul 17.00 WIB sampai 18.15 WIB secara *live*.
4. Program Hikmah Sore *live*, diselenggarakan tiap Senin dan Rabu, pukul 17.00 WIB sampai 18.00 secara *live*.
5. Hiburan untuk tiap program (musik, Murottal Al-Quran)

Selain ini ada beberapa program radio Al-Fatih yang juga rutin dilaksanakan yaitu rekaman suara tausiah ustad-ustad yang ada di kota medan dan ini tergantung pada panggilan jamaah yang ini di rekam dan siarkan di radio ada beberapa program yang di ulang namun disajikan dengan format yang lain. Radio Al-Fatih memiliki tim produksi dan editing yang akan mengemas program-program secara kreatif.

Dalam tiap program yang diselenggarakan oleh Radio Al-Fatih berkaitan dengan minat pendengarnya. Dalam hal ini, suatu strategi untuk menarik minat pendengar begitu penting dalam keberlanjutan suatu radio dan beberapa stasiun penyiaran kerap kali memperoleh keuntungan melalui pendengarnya. Oleh karena itu, Radio Al-Fatih, terdapat indikator strategi komunikasi yang terdiri atas lima

hal, yaitu memberi tahu, motivasi, mendidik, penyebaran informasi, dan mendukung pembuatan keputusan.

Membuat strategi sebagai penarik minat masyarakat untuk mendengar sangatlah penting karena daya penarik massa sangatlah penting untuk diperhatikan karena stasiun-stasiun penyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin untuk menarik perhatian pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin dan sesuai dengan kebutuhan pendengar.

Radio Al-Fatih tidak terpaku apa yang menjadi permintaan masyarakat atau pendengar, namun memfokuskan menyiarkan siaran-siaran islami. Dengan demikian pendengarlah yang menyesuaikan apa yang sudah ditetapkan oleh manajemen radio Al-Fatih. Cara inilah yang menjadi ketertarikan dan membuat berbeda serta unik oleh radio Al-Fatih adalah satu-satunya radio Dakwah yang di Kota Medan. Ada satu radio dakwah di Daerah Deli Serdang yaitu radio Sejarah Arrisalah FM.

Pada program kami terdiri dari program *Live* dan rekaman. Untuk *Live* biasanya akan disiapkan terlebih dahulu materinya dan akan dibahas Bersama narasumber, yang sudah terjadwal. Materi merupakan yang diambil dari satu buku yang dibahas berkelanjutan, atau pembahasan tematik yang tiap pekan selalu berbeda-beda tema yang disajikan. Ketika *Live* biasanya disertai juga dengan interaktif dengan pendengar baik melalui telepon, SMS, Whatsapp.

Radio dengan format Religius Islami sangatlah jarang ada di Kota Medan, Hiburan yang disajikan berupa tilawah Al-Quran yang tentunya merupakan hiburan yang sifatnya abadi dan Insya Allah tidak akan membuat bosan yang

mendengarkan. Jadi kita sebenarnya sudah punya pendengar yang tertarget, namun memang jika radio lain dengan genre yang sama dengan kita pun tentunya kita akan bersikap positif dan tentunya akan menjadikan radio Al-Fatih radio yang banyak manfaatnya pada masyarakat.

Strategi komunikasi adalah panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi tersebut harus mampu menunjukkan bagaimana operasional secara praktis harus dilakukan. Dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi. Jadi dengan demikian strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik, cara yang akan dipergunakan guna melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi komunikasi dapat diartikan sebagai strategi yang memberikan kerangka kerja yang berisi kombinasi aktivitas komunikasi yang dapat menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, pendapat, sikap, kepercayaan atau tingkah laku dari komunitas target yang penting untuk memecahkan masalah dalam jangka waktu tertentu dan menggunakan sumber daya tertentu pula.

Dalam mencapai tujuan tersebut, strategi tidak sekedar berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, namun berfungsi sebagai petunjuk tentang bagaimana taktik operasional dijalankan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Bersama safari komono selaku technical support terkait strategi komunikasi program radio hikmah sore terhadap minat pendengar.

Dalam penerapan strategi komunikasi dakwah dalam program “hikmah sore” di radio Al-Fatih terhadap minat pendengar ada berbagai macam strategi agar pendengar tetap setia untuk mendengar. Strategi radio Al-Fatih memperluas jangkauan frekuensi pemancar. Strategi ini dilakukan agar jangkauan pendengar lebih luas dan tidak terpaku pada pendengar yang jangkauannya tidak jauh. Dengan demikian pancaran yang cukup jauh maka akan lebih luas lagi masyarakat untuk mendengar. Radio Al-Fatih memiliki pemancar yang berada di Bandar Baru Deli Serdang, sehingga jangkauan siaran Radio Al-Fatih cukup luas meliputi Medan dan sekitarnya, Deli Serdang dan sekitarnya, Serdang Bedagai dan sekitarnya, Karo sekitarnya meliputi Brastagi dan Kabanjahe serta binjai, hingga Langkat meliputi Stabat, Tj. Pura, Pangkalan Berandan, Pangkalan Susu dan Besitang.

Salah satu tujuan utama strategi komunikasi adalah penyebaran informasi kepada masyarakat atau kepada audiensi sebagai sasaran dalam menarik minat pendengar dan memberikan informasi yang spesifik. Dalam hal ini, Radio Al-Fatih berupaya memberikan gambaran mengenai kapasitas dan kualitas informasi yang dapat diberikan kepada pendengar. Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan tersebut Radio Al-Fatih terlibat dalam pengelolaan media sosial untuk mendukung dan mempermudah penyebaran informasi yang dimiliki. Radio Al-Fatih memiliki beberapa media sosial, seperti Youtube, Facebook, Instagram, dan Website.

Dapat dikatakan bahwa Radio Al-Fatih telah menyadari betapa pentingnya peranan media sosial dalam keberlangsungan tiap program bagi pendengarnya. Melalui pengoptimalan media sosial yang telah dilakukan oleh Radio Al-Fatih

maka kapasitas serta kualitas informasi untuk beberapa program yang diselenggarakan akan menjadi lebih mudah untuk diterima dan diakses oleh pendengarnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama **Bapak Safari** Komono selaku penyiar senior. Radio Al-Fatih terkait penerapan strategi penyiar dalam program radio Al-Fatih.

Dalam konteks komunikasi, untuk menyusun strategi komunikasi ada empat strategi atau dua faktor yang harus diperhatikan seorang penyiar radio. Pertama, mengenal masyarakat sebagai pendengar merupakan langkah awal bagi seorang penyiar dalam usaha menciptakan komunikasi yang efektif. Mengingat bahwa dalam proses komunikasi, khalayak pendengar itu sama sekali tidak pasif, melainkan aktif.

Dari beberapa hal tentang strategi yang disampaikan oleh bapak Safari Komono. Dalam industri penyiaran, perencanaan merupakan hal terpenting, karena siaran memiliki pengaruh, dampak kuat dan besar. Maka dari itu memerlukan perencanaan matang dalam menggunakan data dan fakta selengkap-lengkapnyanya. Pentingnya untuk mempersiapkan segala hal untuk keberhasilan siaran radio.

Terkhususnya pada siaran dakwah, bukan hanya memahami kondisi karakter audien tetapi perlu mempersiapkan keilmuan ke Agamaan kita. Oleh karena itu pemanfaatan media radio sebagai alternatif strategi dakwah memerlukan perencanaan dan persiapan yang baik dengan memperhatikan faktor-faktor dan strategi diatas sebagai penyiar radio agar memperoleh hasil yang optimal.

Radio tentunya sangat membutuhkan seorang penyiar yang profesional untuk keberhasilan program-program siaran radio. Karena itu dalam upaya pencapaian target pendengar memerlukan penata acara. Penata acara berbeda fungsi dan kerjanya dengan seorang penyiar. Seorang penata acara itu lebih mememanajemenkan program-program yang disiarkan pada hari ini.

Dalam pengelolaan program kita harus lebih dulu memikirkan dengan matang terkait apa yang dibutuhkan dan apa yang disukai oleh pendengar. Langkah ini adalah salah satu sesuai prosedur SOP dalam penyiaran. Hal ini pertama kali adalah sebuah perencanaan awal yang harus dirapatkan dengan tim. Dalam program Rekaman *Live*, Hidayat dan tim berupaya untuk menyiapkan materi yang nantinya akan dibahas bersama narasumber pilihan. Dalam hal ini, pilihan narasumber berdasarkan latar belakangnya. Dalam contoh kasusnya, narasumber berlatar belakang dari tokoh masyarakat umum yang memiliki ide kajian/misi kebaikan. Akan tetapi, dalam proses persiapan materi, bapak Safari Komono dan tim mengaku bahwa sumber yang dipilih ialah suatu buku. Selanjutnya, buku tersebut akan dikonsepsi secara berkelanjutan dan dijadikan sebagai bahan siaran dengan model tematik dalam tiap minggu atau tiap siaran program terkait dengan pengemasan atau penyajian yang berbeda-beda.

Selain itu, dalam upaya persiapan bahan materi, Radio Al-Fatih kerap kali memanfaatkan berbagai sumber informasi dari internet atau *website* Islami dengan beberapa penyajian artikel terkait atau berbagai hal yang dibutuhkan oleh tim produksi. Strategi ini merupakan pilihan bagi pengelola Radio Al-Fatih karena mengingat tim pengelola yang terbatas dan sumber daya manusia yang mumpuni

dalam beban kerja ganda. Menurut Safari Komono dan tim, terdapat berbagai sumber yang dapat dioptimalisasikan, seperti situs Youtube untuk berbagai video pilihan, bahkan berbagi situs gratis yang menawarkan berbagai kajian terbaik tentang Islam. Oleh karena itu, Radio Al-Fatih dapat mengikuti perkembangan zaman, khususnya minat pendengarnya melalui wahana dari berbagai sumber tersebut ke siaran program radio (*audio*).

Menurut Safari Komono, strategi tersebut menjadi pilihan utama karena mengingat proses pengerjaannya yang terbilang cepat dan pendengar di Radio Al-Fatih menjadi lebih mudah untuk memahami materi/isi dari siaran program. Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui aktivitas interaktif antara pendengar dengan narasumber yang dibantu jalan acaranya melalui peranan penyair radio. Aktivitas interaktif pun cukup beragam, baik melalui telepon langsung, maupun SMS. Oleh karena itu, Radio Al-Fatih tumbuh menjadi radio dengan pendengar yang telah di targetkan. Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan dari Safari Komono, bahwa, pada dasarnya, Radio Al-Fatih tidak memiliki pesaing. Hal itu karena Radio Al-Fatih memiliki target yang tepat atau sesuai dengan program yang diusung, yaitu program-program keagamaan sehingga Radio Al-Fatih dapat bertahan hingga sekarang ini (2023), sebagaimana informasi dalam wawancara berikut.

“Radio tetap bertahan karena Istiqomah saja. Target usia pendengar (30 Tahun paling muda), semua golongan. Tetapi memang ada pendengar yang berusia 10 sampai 70 tahun. Ini karena religi, radio ini menyajikan program berkualitas. Program ini di luar dari program yang suka menghasut. Jadi lebih digemari karena sifatnya general dan mengedukasi.

Berdasarkan paparan diatas tentang program siaran Hikmah Sore di Radio Al-Fatih dalam memperoleh pendengar terdapat beberapa poin berdasarkan strategi manajemen program yang dilakukan Radio Al-Fatih sesuai dengan yang di cetuskan Peter Pringle (Pringle & Starr, 2013) yaitu sebagai berikut:

Dalam proses **perencanaan program** yang dilakukan oleh Radio Al-Fatih 107,3 FM perlu merencanakan bagaimana agar seluruh program yang disiarkan dapat menjangkau keseluruhan kalangan usia apa yang dibutuhkan, dan disukai oleh pendengar. Hal ini adalah salah satu sesuai pada prosedur dalam penyiaran. Hal yang pertama adalah sebuah perencanaan yang harus di rapatkan terlebih dahulu dengan tim. Yang kedua ialah pengumpulan materi music dan data yang aka dibutuhkan termasuk menghubungi narasumber. Tujuannya agar memberitahu terlebih dahulu terkait tema apa yang akan di sajikan nantinya, agar di selaraskan visi dan misi sebelum memulai program siaran. Oleh karena itu, pembahasan lebih lanjut dapat menjadi peluang bagi peneliti untuk tertarik membahasnya.

Dalam pengelolaan program kita harus dulu mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas program Hikmah sore ini, yang bertugas dalam program Hikmah Sore adalah divisi program. Selanjutnya yaitu pengumpulan materi, music dan data yang akan dibutuhkan, juga menentukan penyiar yaitu ustad Hidayat.

Selanjutnya penyiar tersebut akan menentukan tema yang akan dibawakan dan juga harus diselaraskan dengan visi dan misi sebelum mulai program. Selanjutnya ditulis atau di dokumentasikan secara utuh dalam kalimat yang siap dibaca atau disusun sedemikian rupa yang susunannya dengan naskah pembuka dan

penutup. Tahap selanjutnya dengan menggabungkan isi program dengan musik, sehingga menghasilkan paket acara yang siap disiarkan.

Analisis dan strategi program Radio Al-Fatih berkaitan dengan pembuatan keputusan yang didukung oleh pihak manajemen, khususnya dalam pengelola tiap programnya. Oleh karena itu, terdapat beberapa aktivitas dan program yang dilakukan Radio Al-Fatih untuk pengembangan penyiarannya agar menarik minat pendengarnya. Dalam pengelolaan terkait berbagai pengemasan programnya, Radio Al-Fatih berupaya untuk mengutamakan persoalan dakwah dengan pengemasan yang unik dan kreatif. Berbagai program di Radio Al-Fatih, kerap kali diiringi dengan Murottal Al-Quran. Hal ini bertujuan agar menjadi hiburan bagi pendengarnya, terkhusus penenang hati dan jiwa terhadap pendengar, terkhusus penenang hati dan jiwa terhadap pendengar. Selain itu, dalam tiap program Radio Al-Fatih, terdapat music Islami ketika menjelang azan. Dalam hal ini, Radio Al-Fatih berupaya untuk mendidik dan memotivasi para pendengarnya agar menjadi umat yang ber-*akhlakul karimah*.

Radio Al-Fatih mengutamakan berbagai program siarannya untuk bergerak dalam dakwah. Hal tersebut juga sejalan dengan visi dan misi Radio Al-Fatih serta berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar dalam pemahaman agama Islam, yaitu melalui pemutaran berbagai musik religi dan beberapa program Tausiah Pendek berdurasi lima menit sehingga diharapkan dapat meningkatkan antusias pendengar dalam keberlanjutan mendengarkan berbagai siaran program lainnya di Radio Al-Fatih.

Konsep dakwah yang dijalankan program ini ada tiga, yaitu yang pertama adalah mengajak orang untuk beribadah dan berzikir secara langsung, menurut peneliti tentunya sangat baik karena kebanyakan orang-orang sekarang hanya melakukan sesuatu tidak langsung diperaktekan, akan tetapi hanya diucapkan saja, untuk itu program ini hadir dengan konsep ibadah dengan ucapan tetapi juga memperaktekan. Kedua adalah mengajak orang untuk meningkatkan pemahaman, dizaman sekarang banyak sekali orang-orang yang paham akan ilmu pengetahuan, tetapi tidak dilandasi dengan pemahaman yang mengandung nilai-nilai keislaman, oleh karenanya banyak sekali orang-orang pintar tetapi melakukan tindakan yang tidak pantas untuk ditiru, contohnya korupsi, mencuri, bahkan sekarang banyak sekali paham radikal dimana-mana yang dilakukan oleh orang-orang hebat dan berpengetahuan.

Strategi komunikasi perusahaan adalah penyebarluasan informasi kepada masyarakat atau audiensi sebagai sasaran dalam menarik minat pendengar dan memberikan informasi yang spesifik. Menurut George E. Belch dan Michael A. Belch, Bauran promosi mecaup iklan (*advertising*), promosi penjualan (*sales promotion*), publikasi/humas dan *personal selling*, *direct marketing* dan *interactive media*. Dalam hal ini, Radio Al-Fatih berupaya memberikan gambaran mengenai kapasitas dan kualitas informasi yang dapat diberikan kepada pendengar. Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan tersebut, Radio Al-Fatih terlibat dalam pengelolaan iklan yang bertujuan untuk mempengaruhi citra, keyakinan sikap konsumen terhadap produk dan merek, serta perilaku konsumen. Maka dari itu Radio Al-Fatih membuat iklan radio expose, iklan program siaran serta jingle yang

diputar setiap sebelum dan setelah program akan dimulai, cara ini dilakukan untuk menunjukkan identitas Radio Al-Fatih yang merupakan radio dakwah yang di kenal dengan konten religi dan informasi bagi para pendengar umat Islam. cMedia sosial juga salah satu media promosi untuk mendukung dan mempermudah penyebaran informasi yang dimiliki. Radio Al-Fatih memiliki beberapa media sosial, seperti YouTube, Facebook, Instagram, dan website khusus. Pada Radio Al-Fatih juga membuat iklan produk air mineral yaitu ALFATIH FREZZ'Q.

Tujuan dari program Hikmah Sore di Radio Al-Fatih, yaitu untuk menyadarkan pendengarnya yang membutuhkan siraman rohani atau berkaitan dengan pembelajaran keagamaan. Dalam hal ini, salah satu yang menarik dapat ditunjukkan melalui kalangan pendengarnya, yaitu kalangan orang tua yang ini belajar mengenai agama Islam, bahkan mualaf termasuk sasaran pendengar yang tertarik melalui siaran program Radio Al-Fatih, sebagaimana informasi dalam wawancara berikut.

Bapak **Safari** mengatakan, “Program Hikmah Sore ini berdurasi 1 jam, dimulai dari jam 5 sampai jam 6 sore, dan ini juga bertujuan untuk menyadarkan orang tua yang mau belajar tentang agama. Radio ini tidak memutar ustaz-ustaz garis keras. Mualaf belajar Islam dari radio ini. Jadi mereka yang bertanya kepada ustaz melalui radio ini”

Selain itu, dalam berbagai waktu program, Radio Al-Fatih memberikan berbagai pilihan bagi pendengarnya. Pada umumnya, waktu program di Radio Al-Fatih pada pukul lima sore (Murottal Al-Quran, Al-Fatih menyapa, dan Hikmah

Sore) dan terdapat beberapa program lainnya dengan waktu yang tentatif, bahkan pada malam hari, sebagaimana informasi dalam wawancara berikut.

Dalam gambaran materinya, pada umumnya, program Hikmah Sore dilakukan langsung bersama ustaz dengan rincian, seperti pembahasan fiqih. Dalam pengembangan program radio yang variatif dan berdampak langsung terhadap sekitar, Radio Al-Fatih juga berupaya dalam pengembangan program sosial. Dalam hal ini, Radio Al-Fatih membuka suatu program agar berbagai mitranya dapat terlibat langsung melalui inisiasi program yang akan diusung nantinya, khususnya Program Sedekah Profesi.

Radio Al-Fatih kerap kali memperhatikan berbagai program siarannya agar tetap berkualitas. Dalam hal ini, salah satu upaya Radio Al-Fatih ialah selektif dalam pemilihan para ustaz yang nantinya akan menjadi narasumber dalam program terkait. Radio Al-Fatih berupaya untuk menghindari narasumber atau program yang terkesan menghasut. Hal itu karena Radio Al-Fatih berada dalam posisi yang *general*. Selain itu, Radio Al-Fatih juga mengutamakan para pendakwah baru atau ustaz terkenal (memiliki pengaruh besar dalam penyebaran agama Islam) agar menarik minat pendengarnya.

Dalam keberlangsungan program, salah satu faktor utama di Radio Al-Fatih ialah peranan para penyiaranya. Dalam hal ini, Radio Al-Fatih ialah salah satu stasiun radio swasta yang berfokus dalam penyajian program siaran yang menarik melalui kemampuan penyiar yang handal, khususnya kemampuan H. Rahmat Hidayat Nasution, Lc, salah satu penyiar radio Al-Fatih yang memiliki wawasan luas dan penyajian yang menenangkan para pendengarnya.

Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui kemampuan Hidayat dalam penciptaan kuis sebagai pemancing pendengar agar tetap setia mendengar siaran Radio Al-Fatih. Selain itu, Hidayat juga berupaya dalam melakukan penyajian program secara rutin agar membentuk berbagai pola kebiasaan dan pola kenyamanan para pendengarnya melalui penjadwalan siaran radio yang telah dilakukan secara rutin.

Menurut Peter Pringle (Pringle & Starr, 2013) **Produksi program** di Radio Al-Fatih diawali dengan penyusunan daftar lagu yang akan diputar selama siaran berlangsung yang berperan dalam tugas ini adalah musik director. Kemudian tim produksi berupaya untuk menyiapkan materi yang nantinya akan dibahas bersama narasumber pilihan. Dalam proses penyiapan materinya, Safari dan tim mengaku bahwa berbagai sumber yang dipilih ialah suatu buku. Selanjutnya, buku tersebut akan di konsep secara berkelanjutan dan dijadikan sebagai bahan siaran dengan model tematik dalam tiap minggu atau tiap siaran program terkait dengan pengemasan atau penyajian yang berbeda-beda.

Manajer Produksi, bertanggung jawab dalam membawahi para staf/karyawan atau mengelola radio dan station Manager, programmer bertanggung jawab dalam penentuan program yang akan dijalankan, misalnya program pengajian sebelum solat (Murottal Al-Quran dengan durasi lima belas menit), menyusun daftar program yang disiarkan, dan menyusun daftar musik religi atau instrumen lainnya; marketing team bertugas dalam mencari instansi yang tertarik menggunakan jasa iklan di Radio Al-Fatih; production house bertanggung jawab dalam pembuatan iklan dengan konsep yang menarik (dialog atau monolog); teknisi

bertanggung jawab dalam pemastian seluruh perangkat radio dalam pemastian seluruh perangkat radio dalam keadaan baik, misalnya sistem transmisi dan lain sebagainya. Terdapat beberapa posisi yang tidak ada Radio Al-Fatih, yaitu *operator* dan *musik director*. Dalam hal ini, kedua posisi tersebut dibantu oleh tim teknis.

Menurut Peter Pringle (Pringle & Starr, 2013) **eksekusi program** hal-hal yang perlu dilakukan penyiaran Radio Al-Fatih ialah bagaimana penyiar mampu membangun suasana saat siaran berlangsung dan pemilihan materi siaran yang menarik dapat membuat pendengar ingin tetap berada dalam saluran radio tersebut.

Melihat stasiun radio yang berada di wilayah Sumatera utara tentunya akan semakin mempermudah untuk menjaring pendengar khususnya untuk pengenalan program Hikmah Sore. Proses eksekusi program akan berhasil jika banyak pendengar program Hikmah Sore yang merespon program ini, untuk itu peran seorang sangat penting guna menunjang proses eksekusi sebuah program akan tetapi juga diperlukan kerja sama tim agar semua proses eksekusi program dapat berjalan dengan lancar dan ringan tanpa adanya halangan.

Pembagian Waktu Siaran, pada program Radio Al-Fatih mengutamakan dakwah dalam penyiarannya. Dalam hal ini, terdapat pembagian waktu siaran yang dilakukan Radio Al-Fatih untuk pengembangan penyiarannya, sebagaimana dalam daftar program berikut.

1. Program Tausiah *Live*, yaitu “Mutiarra Qolbu Live”, diselenggarakan setiap Sabtu malam.
2. Program Tahsin Quran, diselenggarakan setiap Kamis dan Jumat, pada pukul 17.00 sampai 18.00 WIB secara *Live*.

3. Program Hikmah Sore Live, diselenggarakan tiap Senin dan Rabu, pukul 17.00 sampai 18.00 WIB secara *Live*.
4. Program Rekaman Suara Tausiah Ustaz di Kota Medan.
5. Program Pengulangan Kajian dari beberapa ustaz.
6. Hiburan untuk tiap program (music, Murottal Al-Quran).
7. Program Sosial Radio.

Namun, kelanjutan dalam tiap program yang diselenggarakan oleh Radio Al-Fatih begitu berkaitan dan berhubungan dengan minat pendengarnya. Dalam hal ini, suatu strategi untuk menarik minat pendengar perlu dilakukan oleh Radio Al-Fatih. Hal ini karena peranan pendengar begitu penting dalam keberlanjutan suatu radio dan beberapa stasiun penyiaran kerap sekali memperoleh keuntungan melalui pendengarnya. Oleh karena itu, Radio Al-Fatih perlu berfokus terhadap pengemasan yang menarik untuk tiap program siarannya; sesuai dengan kebutuhan pendengar dan kesesuaian terkait bentuk kebiasaan; serta control program siaran di Radio Al-Fatih menjadi hal penting. Biasanya para pendengar menyampaikan keinginan mereka via telepon.

Menurut Peter Pringle (Pringle & Starr, 2013) **pengawasan dan evaluasi** suatu program menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan yang sudah dicapai oleh stasiun penyiaran. Radio Al-Fatih menerapkan evaluasi per tahun, yaitu dilakukan pada akhir tahun karena begitu banyak program radio yang perlu dilakukan. Hal ini juga didukung melalui sumber daya manusia yang terbatas di Radio Al-Fatih. Namun demikian, dalam hal struktur, Radio Al-Fatih terdiri atas

founder, manager, marketing team, programmer, penyiar, production house, dan teknisi, dan penyiar, sebagaimana dalam kutipan wawancara.

“staf terdiri atas, manager, divisi marketing, bagian program, operator penyiar, produksi/production house. Skemanya sistem manager yang membawahi semuanya. Tugas manager, yaitu mengelola radio ini atau station manager. Di bawahnya ada divisi program, program ini menentukan program apa yang akan dijalankan. Contoh program murotal sebelum solat dengan waktu 15 menit. Kami juga menyusun playlist dari acara apa yang disiarkan (belum siap)

Evaluasi dilakukan 1 tahun sekali di setiap bulan November, evaluasi terhadap kinerja penyiar juga dilakukan. Untuk evaluasi program, hal yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah kelebihan dan kekurangan yang terdapat didalam program yang akan di perbaiki lagi.

Secara keseluruhan peneliti menilai Radio Al-Fatih sendiri sudah melakukan strategi program siaran yang baik dilihat berdasarkan pencapaian pendengarnya. Strategi program siaran meliputi perencanaan, produksi, eksekusi dan pengawasan serta evaluasi yang baik memberikan hasil yang baik. Walaupun pendengar radio tidak merata keseluruhan kalangan termasuk kalangan remaja namun Radio Al-Fatih masih mampu unggul dibanding radio lain. Berbagai upaya telah dilakukan dari melakukan promosi melalui media sosial, melakukan penyiar yang sesuai, menjaga hubungan dengan fans dan menyusun perencanaan yang baik hingga Radio Al-Fatih dapat bertahan hingga saat ini.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Beberapa uraian-uraian yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yaitu bagaimana strategi komunikasi Radio Al-Fatih dalam program Hikmah Sore dalam menarik minat pendengar.

1. Strategi Komunikasi Dakwah program Hikmah Sore yaitu membahas tausiah dengan metode penjelasan yang dibuka kesempatan bagi pendengar untuk bertanya dengan cara menelpon atau On Air. Konsep Dakwah Program Hikmah Sore yaitu adanya Ustad, Mad'u dan adanya media yang membantu memaksimalkan dakwah agar sampai kepada pendengar secara efektif.
2. Radio Al-Fatih 107,3 FM melakukan strategi program yang baik sesuai manajemen program yaitu dengan melakukan perencanaan, produksi, eksekusi, pengawasan dan evaluasi. Seluruh manajemen diatas akan berjalan baik jika survei dalam upaya melakukan strategi dilakukan terlebih dahulu.
3. Dalam menarik minat pendengar dilakukan pengontrolan arus pendengar yang mengalir dari satu program ke program berikutnya, dan untuk meminimalisir pendengar mengalihkan saluran ke pihak pesaing, Radio Al-Fatih mengantisipasi dengan menyajikan program yang berbeda dengan radio lain atau menyajikan program acara serupa atau Strategi penyimpanan sumber-sumber program. Penyimpanan sumber-sumber program ini dimaksud agar program bisa dipakai lagi

suatu saat nanti, tapi tentu saja dengan cara penyajian yang berbeda. Ketersediaan mater dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus sepanjang hari. Hal ini juga diperhatikan oleh manajemen Radio Al-Fatih. Diantaranya dengan mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan penyajian yang berbeda.

4. Dalam menarik minat pendengar harus diperhatikan, karena stasiun-stasiun penyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara ini Radio Al-Fatih memaksimalkan perhatian pendengar dengan mengemas program siaran semenarik dan sesuai dengan kebutuhan pendengar. perbedaan minat dan hal yang disukai pendengar juga di perhatikan oleh Radio Al-Fatih. Sehingga semua dapat diakomodir dalam program yang disajikan. Melalui beberapa program yang disajikan oleh pihak manajemen Radio Al-Fatih dan program hiburan Murotal tiap pagi, siang, dan malam mampu memenuhi kebutuhan pendengar akan informasi dan hiburan sehingga pendengar akan tetap mendengarkan rangkaian program siaran Radio Al-Fatih

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Menambah durasi program Hikmah Sore mengingat bahwa acara ini menurut peneliti sangat menarik dan bermanfaat.
2. Dari segi program yang ada di Radio Al-Fatih yaitu kurang diperbanyak program-program benuansa religi.

2. Berkaitan dengan peranan manajemen di Radio Al-Fatih, upaya memaksimalkan subsidi silang menjadi hal yang penting. Hal itu erat kaitannya dengan keberlangsungan berbagai program siaran Radio Al-Fatih tetap memiliki pemasukan.

3. Radio Al-Fatih memiliki tim pengelola yang terbatas. Namun demikian, meski terdapat sumber daya manusia yang mumpuni dalam beban kerja ganda, Radio Al-Fatih berpeluang mengalami kendala di berbagai waktu karena hambatan dari staffnya, seperti sakit atau halangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2015). Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(2), 233–254.
- Andi, H. (2017). “STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO DAKWAH MU’ADZ BIN JABAL DALAM MENINGKATKAN MINAT PENDENGAR”. *No Title*. 1–17.
- Arbi, A. (2012). *Format Program Siaran Radio Dangdut Jakarta dalam Konsultasi Keluarga dan Dakwah*. 02(02), 2088–6314. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=155171&val=5625&title=The Integration of Dakwah in Journalism: Peace Journalism](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=155171&val=5625&title=The%20Integration%20of%20Dakwah%20in%20Journalism%3A%20Peace%20Journalism)
- Arifin, B. (2019). Strategi Komunikasi Dakwah Da’i Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan. *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 2(2), 109–126. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i2.4940>
- Aziz, A., & Barriyati, B. (2022). *LINTAS BUDAYA*. 1–10.
- Bahri, A. N., Maisara, N., Nasution, B., & Fadillah, N. (2022). *The Existence of Radio Al-Fatih 107 . 3 FM Medan in Broadcasting Programs With Islamic Values*. 6(2), 180–189.
- Farni, N., Maella, S., Junaedi, A., Abror, D., & Chen, L. H. (2023). *The impact of elements and advertising broadcasting intensity exposure in terrestrial radio*. 7(March), 65–84. <https://doi.org/10.25139/jsk.v7i1>.
- Haryono Gatot, C. (2020). *Ragam Penelitian Kualitatif Komunikasi* (D. Esti Restiani (ed.); 1 ed.). 2020.
- Jamilah, M., & Widiyanto, R. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20886>
- Morissan, M. A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi* (1 ed.). PRENADAMEDIA GROUP.
- Nasution, N. (2017). Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 174–183. <http://journal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1202>
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 145–156.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Prayugo, B., & Kamalia, H. (2022). PERBEDAAN JENIS DAN KARAKTERISTIK PADA MEDIA PENYIARAN RADIO DAN TELEVISI menjadi lebih menarik . *Qaulan : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 3, 1–19.
- Pringle, P. K., & Starr, M. F. (2013). Electronic media management, Fifth edition. In *Electronic Media Management, Fifth Edition*. <https://doi.org/10.4324/9780080470832>

- Puspasari, N. A., & Hermawati, T. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Massa*, 5(1), 1–8. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005><http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58><http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Rahayu, T. Y., & Dewi Katili, K. R. (2019). Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Makna (Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya)*, 4(1), 139–153. <https://doi.org/10.33558/makna.v4i1.1677>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). Metodologi Penelitian. In R. N. Brilliant (Ed.), *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (1 ed.). CV. Pena Persada.
- Sinaga, C. N. A. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1–16. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/875>
- Wulur, M. B. (n.d.). *Urgensi Etika Dakwah Terhadap Bimbingan Keagamaan Dimasyarakat Pedalaman*. 3(1), 43–57.

DOKUMENTASI



Dokumentasi wawancara dengan Manager Radio Al-Fatih



Dokumentasi wawancara dengan Teknical Support Radio Al-Fatih



Dokumentasi dengan penyiar Radio Al-Fatih

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Komunikasi dan Strategi Dakwah dalam Program “Hikmah Sore” di Radio Al-Fatih 107,3 FM Terhadap Minat Pendengar
Nama Peneliti : Siti Aisyah
NPM : 1903110217
Tanggal Penelitian : 10 April 2023
Tempat Penelitian : Jalan Setia Budi Medan Komplek Tasbih 1.

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Nazlan Azhari
2. Usia : -
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Pria
5. Pekerjaan : Manager Radio Al-Fatih

B. Daftar Pertanyaan

1. Program acara apa saja yang disajikan?
2. Bagaimana sejarah program Hikmah sore di Radio Al-Fatih?
3. Apa manfaat program Hikmah Sore di Radio Al-Fatih ditengah masyarakat?
4. Bagaimana proses mengatur dan mengawasi kegiatan karyawan di Radio Al-Fatih? Apakah ada peranan HRD atau manajer radio saja?
5. Apakah ada catatan (records) dari program yang akan disiarkan? Jadi, evaluasi dapat dilakukan dengan baik. Apakah ada?

6. Jumlah stasiun radio makin meningkat sehingga diperlukan suatu strategi untuk menarik minat audiensi agar dapat bersaing. Bagaimana strategi Radio Al-Fatih untuk itu?
7. Apa yang membuat Radio Al-Fatih tetap bertahan hingga saat ini?
8. Bagaimana proses penyusunan pesan yang dilakukan dalam program Hikmah Sore?
9. Bagaimana pemilihan media promosi yang digunakan dalam program Hikmah Sore

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Komunikasi dan Strategi Dakwah dalam Program “Hikmah Sore” di Radio Al-Fatih 107,3 FM Terhadap Minat Pendengar
Nama Peneliti : Siti Aisyah
NPM : 1903110217
Tanggal Penelitian : 10 April 2023
Tempat Penelitian : Jalan Setia Budi Medan Komplek Tasbih 1.

C. Identitas Narasumber

6. Nama : Safari Komono
7. Usia : 42 Tahun
8. Agama : Islam
9. Jenis Kelamin : Pria
10. Pekerjaan : Technical Support

D. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana awal berdirinya Radio Al-Fatih?
2. Apa visi misi dari Radio Al-Fatih?
3. Bagaimana standar program di Radio Al-Fatih? Boleh dijelaskan?
4. Radio dapat menjadi media bagi ahli dakwah dalam penyebaran nilai-nilai Islam. Bagaimana Radio Al-Fatih dalam menyebarkan nilai-nilai Islam?
5. Dalam jenis strategi radio, kita mengenal ada 4 hal, yaitu:
 - Perencanaan program
 - Analisis dan strategi program
 - Bauran program
 - Membuat perencanaan
 - Tujuan program

- Program produksi dan pembelian
 - Manajer produksi
- Eksekusi program
 - Pembagian waktu siaran
- Pengawasan dan Evaluasi Program
- P3SPS (Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran)

6. Penyiar berperan penting dalam keberhasilan radio sehingga akan berpengaruh terhadap rating dan brand image suatu radio. Bagaimana dengan Radio Al-Fatih? Mohon dijelaskan terkait kualifikasi tiap penyiarnya.

7. Bagaimana minat masyarakat terhadap Radio Al-Fatih?

8. Aktivitas promosi dan upaya mengatasi hambatan (meremehkan suatu topik tertentu, salah penafsiran, dan kurang mampu memahami maksud dengan jelas) merupakan hal penting. Bagaimana Radio Al-Fatih menangani hal itu?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Siti Aisyah
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 10 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 3 (Tiga) dari 5 (Lima) Bersaudara
Alamat : Medan, Komp. Tasbih 1 Blok PP No. 54
E-Mail : siti.aisyah101222@gmail.com
No Hp : 081515638843

DAFTAR KELUARGA

Nama Ayah : Alm. Mohd. Ilyas WD
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Sansivieria Agustizar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : 081515638843

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nomor Induk Mahasiswa : 1903110217
Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3, Glugur Darat II,
Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera
Utara

No	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun Kelulusan
1	Taman Kanak-Kanak	TK Panca Budi Medan	2007
2	Sekolah Dasar (SD)	SD Panca Budi Medan	2013
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMP Panca Budi Medan	2016
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMA Panca Budi Medan	2019
5	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2019 - Sekarang



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.linkedin.com/umsuMEDAN)

Nomor : 652/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 24 Ramadhan 1444 H
15 April 2023 M

Kepada Yth : **Manager Radio Al-Fatih**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **SITI AISYAH**
N P M : 1903110217
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI DAN STRATEGI DAKWAH DALAM PROGRAM
"HIKMAH SORE" DI RADIO AL-FATIH 107,3 FM TERHADAP
MINAT PENDENGAR**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan, 

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Dipindai dengan CamScanner





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.


Medan, 27 februari 2023

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Siti Aisyah
N P M : 1903110217
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 136 sks, IP Kumulatif 3,47

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi dan strategi dakwah dalam program "Hikmah Sore" di radio Al-Fatih 107,3 FM terhadap minat pendengar	 27 Feb 2023
2	Strategi komunikasi pemasaran dan meningkatkan pendapatan iklan di radio Al-Fatih 107,3 FM	
3	Teknik siaran penyiar radio pada program "Hikmah Sore" di 107,3 FM radio Al-Fatih	

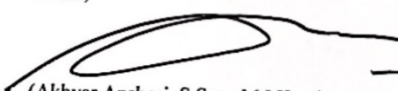
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

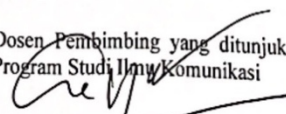
Medan, tgl. 27 Februari 2023
Ketua,


(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

082.19.311 Pemohon


(Siti Aisyah)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi


(Corry Novrica Sinaga, S.Sos, M.A)
NIDN: 0130117403



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat surat di apps Android
Klik dan tangkapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 316/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **27 Februari 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SITI AISYAH**
N P M : 1903110217
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI DAN STRATEGI DAKWAH DALAM PROGRAM "HIKMAH SORE" DI RADIO AL-FATIH 107,3 FM TERHADAP MINAT PENDENGAR**

Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 082.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 27 Februari 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Sya'ban 1444 H
28 Februari 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendapat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id urisumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 27 Maret 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Siti Aisyah
N P M : 1903110217
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Komunikasi dan Strategi Dakwah Dalam Program "Hikmah Sore"
Di Radio Al-Fatih 107.3 FM Terhadap Minat Pengunjung

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing,

(Comy Novrica Sinaga, S.Sos, M.A)

NIDN: 013017403

Pemohon,

(Siti Aisyah)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 544/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023



SK-4

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023
Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
26	NIA LESTARI	1903110203	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom.	Dr. IRWAN SYARI TIG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DESTINASI WISATA ALAM GOMARA SWISS KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
27	SITI AISYAH	1903110217	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., H.A.	KOMUNIKASI DAN STRATEGI DAKWAH DALAM PROGRAM "HIKMAH SORÉ" DI RADIO AL-FATIH 107.3 FM TERHADAP MINAT PENDENGAR PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMPERTAHKAN CITRA POSITIF PT. INALUM MELALUI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
28	NADYA FEBYOLA	1903110131	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	POLA KOMUNIKASI ORANGTUA KEPADA ANAK DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN DI MEDAN DENAI
29	ELLA SYAFIRA	1903110165	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.kom.	Assoc Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PENGASUHAN ANAK PADA ORANGTUA BEDA WARGA NEGARA DI KOMPLEK BUMI ASRI MEDAN
30	MUHAMMAD NUZUL RISKI	1903110202	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.kom.	Assoc Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	



Medan, 07 Ramadhan 1444 H
29 Maret 2023 M
Dipin,
(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Dit. mengahad surat ini agar diartikan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1313/SK/BAN-PT/A.K.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Siti Aisyah
 NPM : 1903110217
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Komunikasi dan Strategi Dawah Dalam Program "Hikmah Sore" di Radio Al-Fatih 107.3 FM Terhadap Minat pendengar

No.	Tanggal	Kegiatan/Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	27-02-2023	Konsultasi Judul	[Signature]
2	15-03-2023	Bimbingan proposal	[Signature]
3	18-03-2023	Revisi proposal dan ACC	[Signature]
4	27-03-2023	Persetujuan proposal	[Signature]
5	06-04-2023	Revisi seminar proposal	[Signature]
6	22-05-2023	Bimbingan klasi pembahasan	[Signature]
7	13-06-2023	Revisi Bab 4 dan 5	[Signature]
8	16-06-2023	Revisi Bab 5	[Signature]
9	19-06-2023	Revisi Abstrak	[Signature]
10	20-06-2023	ACC disidangkan	[Signature]

Medan, 20 Jani 20.23.

Dekan,

 Dr. Afriani (Galeh, S.Sos., M.Si)
 NIDN: 0050017402

Ketua Program Studi,

 Andhear Anthoni S. Sos., M. Kom
 NIDN: 0127048401

Pembimbing,

 Corry Nurcahyo A.P. Singga S.Sos., M.
 NIDN: 01301174403



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1553/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
41	SITI AISYAH	1903110217	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	KOMUNIKASI DAN STRATEGI DAKWAH DALAM PROGRAM "HIKMAH SORE" DI RADIO AL-FATHI 107.3 FM TERHADAP MINAT PENDENGAR
42	TAUFIQ HIDAYAH	1803110003	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	CORRY NOVRICA AP, SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. FADHIL PAILEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PEMANFAATAN APLIKASI "SMK TELKOM MEDAN" SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA
43						
44						
45						

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

a.n. Rektor

Wakil Rektor I



Dr. BILMULHIMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ABRIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Penjaja Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom